

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, telah ditemukan jawaban atas rumusan masalah ini terkait proses pembuatan konten menggunakan teknologi kecerdasan buatan ChatGPT untuk menunjang produktivitas Social Media Specialist. Dalam proses pembuatan konten terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan oleh Social Media Specialist yaitu Pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. ChatGPT memiliki masing-masing peranan yang berbeda dalam ketiga tahapan tersebut diantaranya :

1. Tahap Pra produksi ChatGPT dalam tahapan ini proses pembuatan konten menjadi sangat terbantu dikarenakan adanya perencanaan pembuatan yang dipersiapkan dengan matang, mulai dari pembuatan judul, jenis konten hingga mendistribusikan konten tersebut.
2. Tahap Produksi ChatGPT dapat membantu pada proses pembuatan voice over terkait script panduan saat akan mengisi suara, proses ini sangat diperlukan pada saat produksi karena menjadikan konten menjadi lebih sempurna.
3. Tahap pasca produksi ChatGPT ini merupakan proses akhir daripada pembuatan konten, dalam tahapan ini ChatGPT membantu dalam proses copywriting atau dalam pembuatan caption.

Penggunaan bantuan ChatGPT para social media specialist terbantu dalam pengembangan ide dan juga topik yang diinginkan. ChatGPT tidak hanya mengoptimalkan kerja para pembuat konten atau social media specialist tetapi

juga mempengaruhi semangat dalam mengerjakan pekerjaan. ChatGPT juga dapat memecahkan masalah yang ada dan dapat memberikan banyak ide yang muncul sehingga menjadikan sebuah pekerjaan terasa ringan dikerjakan hal ini ditegaskan oleh keempat informan diatas yang menyatakan hal tersebut.

Berdasarkan oleh informan RZ yang menyatakan bahwa ChatGPT ini menjadikan kreativitasnya meningkat dengan melihat beragam informasi yang diberikan. Serta beberapa informan lain juga mengatakan bahwa ChatGPT memberikan banyak sumber informasi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan. Social Media Specialist menggunakan Media Sosial sebagai media publikasi karena mempunyai karakter simulasi sosial. Karakter ini sebagai penghubung dengan audience yang dapat memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi didalam konten yang ada.

Selain itu, ditemukan juga bahwa ChatGPT ini dapat menunjang produktivitas dari para pekerja Social Media Specialist. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator yang menjadi acuan dalam menunjang produktivitas Social Media Specialist dalam proses pembuatan konten. Indikator yang pertama meliputi kemampuan dimana pekerja Social Media Specialist ini mampu menggunakan teknologi baru ChatGPT untuk membantu pekerjaannya menjadi lebih optimal. Meningkatkan hasil yang dicapai dimana ChatGPT ini membantu dalam peningkatan hasil yang terbaik sesuai keinginan Social Media Specialist. Semangat kerja mempengaruhi Social Media Specialist dalam mengoptimalkan pekerjaannya dengan adanya ChatGPT ini karena dapat memecahkan masalah yang ada dan memberikan cukup banyak ide kepada para pekerja sehingga

menjadikan pekerjaan menjadi lebih ringan. Pengembangan diri dalam menggunakan ChatGPT ini mampu menimbulkan kualitas diri yang ada dalam pekerjaan maupun dalam hal pribadi, ChatGPT mampu mengembangkan kreativitas Social Media Specialist didalam pembuatan konten yang dibutuhkan. Mutu atau kualitas kerja seseorang menjadi lebih terlihat dan memberikan dampak yang baik karena dalam penggunaan ChatGPT ini membantu para pengguna mendapatkan arahan yang sesuai agar tetap dapat menjaga mutu ataupun kualitas dirinya. Efisiensi dalam penggunaan ChatGPT ini sangat bermanfaat karena memudahkan pekerjaan dan memberikan ide yang cukup luas bagi para pengguna maupun Social Media Specialist, temuan yang ada dalam ChatGPT ini membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien karena mampu memecahkan masalah dan memberikan solusi yang tepat bagi Social Media Specialist.

Dari beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa para informan yang bekerja sebagai Social Media Specialist merasa dalam penggunaan ChatGPT meningkatkan ataupun menunjang produktivitas dalam pekerjaannya.

B. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pembuatan Konten Menggunakan Teknologi Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Menunjang Produktivitas Social Media Specialist, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Bagi akademis, melalui penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Melalui penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan pengetahuan mengenai teknologi baru selanjutnya dan membuktikan bahwa teknologinya akan terus berkembang untuk dapat mempermudah para pembaca untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih. Dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa peneliti dan juga para pembaca dapat mengetahui teknologi ChatGPT dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif.

2. Saran Praktis

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Beberapa saran yang diajukan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa perlu dikembangkannya ChatGPT yang lebih inovatif untuk mengembangkan ide kreatif yang nantinya disusun untuk diproduksi menjadi sebuah konten. Perlu dikembangkan lagi aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan konten karena beberapa aplikasi tidak terhubung secara langsung untuk produksi konten apalagi dalam bidang Social Media Specialist. Selain itu ChatGPT perlu melakukan pembaharuan

terhadap informasi-informasi agar para pengguna bisa memperoleh informasi terkini.



Daftar Pustaka

- Adharsyah, T. (2019, Maret 2021). Jangan salah pilih kuliah, Ini pekerjaan yang tren di era 4.0. *CNBC Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190321182918-4-62193/jangan-salah-pilih-kuliah-ini-pekerjaan-yang-tren-di-era-40>
- Afra, F. (2023, 25 September). *Detik.com*. diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6950098/5-jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertiannya>
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. (2022). Pengaruh citra merek, promosi dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian konsumen pada e-commerce Tokopedia di kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 663-674
- Annur, C. M. (2023). Deretan aplikasi AI paling banyak digunakan di Indonesia, ChatGPT teratas. diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/21/deretan-aplikasi-ai-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-ChatGPT-teratas>
- Brown, A. (2023), How Chatbots Are Changing the Future of Journalism
- Candrawardhani, S. (2023). Social media specialist: definisi, skill, tugas, dan gaji. Diakses dari <https://www.kitalulus.com/seputar-kerja/mau-melamar-sebagai-social-media-specialist-pahami-dulu-seluk-beluknya>

Desmita, M. D. (2023, Maret 15). Apa itu social media specialist? Tugas dan skill yang dibutuhkan. *IDN Times*. Diakses dari <https://www.idntimes.com/life/career/maisix-dela-desmita/tugas-social-media-specialist-c1c2>

Douw, N. I., Maarif, M. S., & Baga, L. M. (2021). Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Development Di Tambang Bawah Tanah Dmlz (Deep Mill Level Zone) Pt Freeport Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 7(2), 316-316.

Dwisari, W. S., & Putri, A. A. (2023). Produksi Konten Hari Bumi 2022 Pada Reels Instagram. *Jurnal Sasak*, 5(1), 37-48.

Eka, R. (2018). Kondisi terkini industri kreatif di Yogyakarta. Diakses dari <https://dailysocial.id/post/kondisi-terkini-industri-kreatif-di-yogyakarta>

Fachrizal, R. (2022). Lagi viral, apa itu ChatGPT dan bagaimana cara menggunakannya?. Diakses dari <https://infokomputer.grid.id/read/123611218/lagi-viral-apa-itu-ChatGPT-dan-bagaimana-cara-menggunakannya?page=all>

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 35

Fauzi, V. P., & Lubis, E. E. (2016). Pemanfaatan instagram sebagai social media marketing er-corner boutique dalam membangun brand

- awareness di kota pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 1-15.
- Fitria, T. N. (2023, March). Artificial intelligence (AI) technology in OpenAI ChatGPT application: A review of ChatGPT in writing English essay. In *ELT Forum: Journal of English Language Teaching* (Vol. 12, No. 1, pp. 44-58).
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- Jessica, C. (2022, November 30). *Social Media Specialist: Arti, Tanggung Jawab, Skill, dan Prospeknya*. Diakses dari Glints: <https://glints.com/id/lowongan/apa-itu-social-media-specialist/#.ZCpG7nZBy5e>
- Kementrian Komunikasi dan Informatika. (2018). *Memaksimalkan penggunaan media sosial dalam lembaga pemerintah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementrian Komunikasi dan Informatika
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media di UPT Perpustakaan Itenas. *EduLib*, 8(1), 1-17.
- Laras, A. (2022, Desember 26). *Intip 15 Cara Kreatif Maksimalkan Kecanggihan ChatGPT yang Viral*. *Bisnis.com*. Diakses dari <https://lifestyle.bisnis.com/read/20221226/219/1612355/intip-15-cara-keatif-maksimalkan-kecanggihan-ChatGPT-yang-viral>

Latifatunnisa, H. (2022). Skill social media specialist. Diakses dari <https://revou.co/panduan-karir/skill-social-media-specialist>

Lembke, G. (2022). Menggunakan kecerdasan buatan dalam komunikasi. Diakses dari https://morehandigital-info.translate.goog/en/using-artificial-intelligence-in-communication/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

Lubis, N. R. A. (2022). Informasi Berbasis Media Sosial Pada Perpustakaan Digital. *Jurnal Pari*, 8(1), 53-56.

Mannix, L. (2023, Januari 21). ChatGPT won't take your job, but you will need to learn how to use it. Sydney Morning Herald. Diakses dari <https://www.smh.com.au/national/ChatGPT-won-t-take-your-job-but-you-will-need-to-learn-how-to-use-it-20230119-p5cdpn.html>

Maulana, K. A. & Fatmawati (2018). Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television. *Profetik Jurnal Komunikasi*. 11 (2), p. 62.

Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat, R. (2023). PENGGUNAAN CHATGPT DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA AKADEMIK. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), 58-66.

Murti, D. C. W. (2012). The Role of Visual Rhetoric in the Vegetarian Movement: “Meet Your Meat” Video of Animal Torture on The PETA Website. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2). 5

Murti, D. C. W., Handoko, V. S., dan Wijaya, A. B. M. (2021). Aplikasi Kelas Alam Mbak Dewi: Digitalisasi Desa dengan Teknologi Kecerdasan Buatan dan Paket Wisata. Diakses dari <https://ejournal.uajy.ac.id/28548/>.

Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445-4451.

OpenAI. (2022, November 30). *Introducing ChatGPT*. Retrieved from OpenAI: <https://openai.com/blog/ChatGPT>

Perwitasari, D. (2022). Webinar: Tips mengatasi creative block dalam pembuatan konten. Diakses dari <https://glints.com/id/expert-class/webinar-tips-mengatasi-creative-block-dalam-pembuatan-konten/8v0kPQXj>

Putri, D. B., & Julianto, A. (2023, Maret 31). *Tuai Pro Kontra, Teknologi AI jadi Masa Depan Dunia atau Ancaman Manusia?. VOI*. Diakses dari <https://voi.id/teknologi/268519/tuai-pro-kontra-teknologi-ai-jadi-masa-depan-dunia-atau-ancaman-manusia>

Putri, V. K. M. (2021, Desember 7) pengertian new media dan manfaatnya. *Kompas.com*. diakses dari

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/07/093000269/penge-rtian-new-media-dan-manfaatnya>

Rahajeng, H., K. (2023, Mei 7). BUMN Diminta Manfaatkan Medsos untuk Tingkatkan Reputasi. *CNBC Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230507102534-17-435117/bumn-diminta-manfaatkan-medsos-untuk-tingkatkan-reputasi>

Rijali, A. (2018). Analisis Data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17 (33), p.83.

Rukmana, Y. A., & Zebua, R., S., Y.,. (2023). *Dunia Multimedia (Pengenalan dan Penerapan)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia

Saputra, S. J. (2018). Pentingnya literasi media. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 254-258.

Sari, S. R. (2020). Pola Penggunaan Media Baru di Kalangan Generasi Milenial (Studi Deskriptif Kuantitatif Mengenai Pola Penggunaan Media Baru di Kalangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Selin, A. Q. J. (2022). Peranan Teknologi Artificial Intelligence Di Era Revolusi Industri 4.0. *Universitas Bina Darma*.

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2).

Siregar, H. R. (2023, Mei 12). Demam Chatgpt di industri kreatif. *Tempo.co*.

Diakses dari <https://newsletter.tempo.co/read/1725015/demam-chatgpt-di-industri-kreatif>

Siyoto, S. & Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Karanganyar: Literasi Media Publishing

Smith, J., & Johnson, R. (2022). *The Role of AI in the Future of Journalism*

Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan teknologi dan pentingnya literasi

informasi untuk mendukung ketahanan nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1-8.

Sugangga, F. (2020). Chatbot semakin berkembang di Indonesia:

Bagaimana sejarah lahirnya chatbot?. Diakses dari <https://medium.com/chatbiz-id/chatbot-semakin-berkembang-di-indonesia-bagaimana-sejarah-lahirnya-chatbot-341c8415debe>

Suwandayani, B. I. (2018). Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik

Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman I Malang. *ELSE*

(Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2(1), 82.

Suyanto., Rachbini., W., Evi,T. (2023) Pengenalan ChatGPT Tips dan Trik

Bagi Pemula. Serang:CV. AA. Rizky

Teniwut, W. (2022, November 22). *Teknik pengumpulan data dan metode*

penelitian. Media Indonesia. diakses dari

<https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>

Thifalia, N., & Susanti, S. (2021). Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film. *Jurnal Common*, 5(1), 39-55.

Thorp, H. H. (2023, Januari 26). *ChatGPT is fun, but not an author*. Diakses dari Science: <https://www.science.org/doi/full/10.1126/science.adg7879>

Wahyudanti, B.P., Sari, D.Y., Wardani, L. M. I. (2022). Social media specialist di era milenial. Diakses dari <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1122-social-media-specialist-di-era-milenial>

Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2).

Waranggani, A. S. (2021, April 7). Neuro.net: teknologi AI bisa membantu dorong kinerja industri telekomunikasi. *Cloud Computing Indonesia*. Diakses dari <https://www.cloudcomputing.id/berita/teknologi-ai-bisa-dorong-kinerja-telekomunikasi>

Zaenuddin, M. (2023, Januari 31). Apa itu artificial intelligence? Pengertian, manfaat, dan penerapannya. *Kompas.com*. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/31/120100965/apa-itu->

artificial-intelligence-pengertian-manfaat-dan-
penerapannya?page=all



Lampiran

Tabel Matrik Penelitian

Topik	Konsep	Pertanyaan	Sumber
Proses Pembuatan Konten	Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda melakukan tahap pra-produksi dengan menggunakan ChatGPT? 2. Bagaimana anda menggunakan ChatGPT untuk mencari ide konten? 3. Bagaimana arahan khusus yang diberikan kepada ChatGPT untuk menghasilkan ide yang kreatif? 4. Apakah tema konten yang diambil dari ChatGPT sudah sesuai dengan persetujuan bersama? 5. Bagaimana anda melakukan identifikasi terhadap jenis konten apa yang paling efektif dengan ChatGPT? 	<p>Informan</p> <p>Social Media</p> <p>Specialist</p>
	Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penggunaan Chatgpt dapat membuat tahap produksi lebih efektif? 2. Bagaimana ChatGPT dapat mendukung instrumen yang digunakan untuk mendukung hasil konten yang maksimal? 	

	Pasca Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi atau software apa yang digunakan untuk mengedit hasil konten (foto dan video)? 2. Apakah aplikasi tersebut juga terintegrasi dengan ChatGPT? 3. Ada berapa orang yang bertugas untuk mengedit konten? 4. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan bersama dengan tim menggunakan ChatGPT? 5. Apakah proses pembuatan konten menggunakan bantuan ChatGPT seluruhnya atau sebagian? 	
Karakteristik Media Sosial	Network (Jaringan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memiliki atau menggunakan jaringan yang cepat? 2. Bagaimana kendala yang dialami saat mengakses ChatGPT? 	Informan Social Media Specialist
	Information (Informasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah konten yang anda produksi memiliki pesan yang ingin disampaikan? 2. Apakah konten yang anda produksi merepresentasikan pesan dalam konten tersebut? 3. Apakah pesan yang ingin disampaikan mewakili karakteristik dari brand atau perusahaan? 4. Apakah semua informasi pada pertanyaan di atas menggunakan bantuan ChatGPT? Jika iya, bagaimana bentuk bantuan dari ChatGPT? 	

		5. Seberapa akurat informasi dari ChatGPT sesuai dengan keinginan anda?	
	Archive (Arsip)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah konten yang diunggah tidak mudah terhapus? 2. Apakah konten yang diunggah dapat dilihat oleh semua orang? 3. Apakah materi konten memiliki cadangan atau tidak? 4. Apakah history di ChatGPT bisa diakses kembali untuk digunakan di kemudian hari? 	
	Interactivity (Interaksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana konten dapat menarik minat audience sesuai perkembangan zaman? 2. Apakah konten mampu memancing audiens untuk berkomentar? 3. Apakah konten mampu menarik audiens untuk melakukan jenis interaksi lainnya (like, share, direct message, dan, follow) 4. Apakah ada admin khusus untuk media sosial? 5. Apakah admin tersebut secara khusus bertugas melayani audiens (mejawab komentar dan membalas pesan) 6. Apakah pertanyaan-pertanyaan di atas menggunakan bantuan ChatGPT? 7. Seberapa berhasilkah bantuan ChatGPT terkait dengan pertanyaan di atas? 	

	Simulation of Society (Simulasi Sosial)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah konten bernilai edukasi bagi masyarakat luas? 2. Apakah konten mampu mewakili citra dari perusahaan? 3. Apakah konten mampu mewakili aspirasi masyarakat? 4. Apakah anda menggunakan ChatGPT terkait pertanyaan di atas? Jika iya, maka bagaimana peran ChatGPT? 5. Seberapa berhasil bantuan ChatGPT terkait pertanyaan di atas? 	
	User-Generated Konten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah konten tersebut merupakan konten asli dari social media specialist? 2. Apakah konten mencampur materi asli dengan sumber pendukung dari media lain? 3. Bagaimana ChatGPT membantu anda menciptakan konten asli? 	
Artificial Intelligence dalam komunikasi dan ChatGPT	Peran Artificial Intelligence dan ChatGPT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut Anda teknologi AI seperti ChatGPT mampu memberikan respon selayaknya manusia? 2. Mengapa Anda memilih ChatGPT sebagai sarana yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan? . 3. Apakah menurut Anda ChatGPT lebih membantu menyelesaikan pekerjaan dibandingkan teknologi AI lainnya? . 4. Menurut Anda apakah ChatGPT dapat menggantikan pekerjaan manusia? 5. Apakah ChatGPT mampu menunjang produktivitas di dalam pekerjaan Anda? . 	Informan Social Media Specialist

Produktivitas	Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memiliki tim? Jika ya, ada berapa individu dalam tim Social Media Specialist? 2. Apakah mereka semua memiliki kompetensi yang baik sebagai Social Media Specialist? 3. Bagaimana mereka mampu melaksanakan tugas sesuai target? 4. Apakah anda mampu menggunakan ChatGPT secara optimal? 5. Apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan kinerja anda? Jika iya bagaimana alasannya? 	Informan Social Media Specialist
	Meningkatkan Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama anda menggunakan ChatGPT untuk membantu pekerjaan anda? 2. Bagaimana ChatGPT mampu meningkatkan produktivitas kerja? 3. Apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan hasil kerja anda secara berkala? 	
	Semangat Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan menggunakan ChatGPT memudahkan pekerjaan anda sehari-hari? 2. Apakah dengan bantuan ChatGPT mampu merubah suasana kerja anda? 3. Apakah dengan bantuan ChatGPT meningkatkan kualitas kerja anda? 	

		4. Apakah dengan menggunakan ChatGPT mampu memberikan masukan yang bisa anda gunakan untuk kepentingan perusahaan secara umum?	
	Pengembangan Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ChatGPT memberikan informasi berharga yang belum anda dapatkan sebelumnya? 2. Apakah menggunakan ChatGPT bisa meningkatkan kesempatan anda untuk peningkatan karir? 3. Apakah dengan menggunakan ChatGPT meningkatkan kualitas diri anda? 	
	Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menggunakan ChatGPT mampu menciptakan konten yang bermutu? 2. Apakah dengan menggunakan ChatGPT menambah nilai organisasi anda? 	
	Efisiensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pekerjaan anda lebih mudah dengan menggunakan ChatGPT? 2. Apakah pekerjaan anda lebih terselesaikan lebih cepat dengan ChatGPT? 3. Apakah semua ide atau konten dari ChatGPT mampu meningkatkan ekonomi anda dan perusahaan? 4. Apakah dengan menggunakan ChatGPT meminimalisir tenaga anda dibanding sebelumnya? 	

LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara Informan I

Nama : Ricco Zhafran
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Social Media Specialist
Lokasi Wawancara : Satu Lokasi
Tanggal Wawancara : 4 Desember 2023
Waktu Wawancara : 13.30 – 13.47

P : Peneliti

I : Informan

Hasil wawancara dengan informan I:

P : Siang kak

I : Siang, gimana?

P : Baik sebelumnya terima kasih ya kak sudah mau meluangkan waktunya untuk bertemu dan sedikit mengobrol dengan saya, perkenalkan saya Deandra mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait dengan proses pembuatan konten menggunakan teknologi kecerdasan buatan ChatGPT untuk menunjang produktivitas dari social media specialist.

Apakah kakak bersedia?

I : Bersedia kok, silahkan

P : Baik, untuk pertanyaan pertama saya izin bertanya terkait proses pembuatan konten di tahap pra produksi, bagaimana kakak melakukan tahap pra produksi dengan menggunakan ChatGPT?

I : Kalau biasanya saya menggunakan Chatgpt di tahap pra produksi itu untuk browsing mencari copywriter atau apa yang mau dicari, misal saya mau update konten nah temanya saya cari di ChatGPT dengan keyword contoh aja ya daging steak nanti dari ChatGPT-nya bisa menjabarkan,

P : Kalau untuk ide kontennya kak bagaimana kakak menggunakan ChatGPT untuk mencari ide konten?

I : Untuk ide konten itu nanti kayak kita masukin dulu keyword yang kita mau cari apa nih nanti ChatGPT kan mulai menjabarkan terkait hal yang kita cari dari situ nanti kita bisa kembangin untuk dijadikan ide konten yang akan kita buat

P : Bagaimana arahan khusus yang diberikan untuk ChatGPT untuk menghasilkan ide yang kreatif?

I : Ohiya pasti pakai arahan juga karena kan sistem dari ChatGPT apa yang kita tanya dia baru akan menjawab jadi dari awal saya pasti udah ada gambaran dulu terkait apa saja yang ingin dicari jadi lebih mudah nanti kalau mau dikembangin untuk menjadi konten yang kreatif

P : Selanjutnya apakah tema konten yang diambil dari ChatGPT sudah sesuai dengan persetujuan bersama?

I : Untuk tema kita melakukan brainstorming terlebih dahulu biasanya udah ada content planning-nya dengan itu kita melakukan briefing konten apa aja yang akan dibuat untuk sebulan kedepan jadi tetap melihat saran-saran dari tim juga untuk menentukan tema apa yang akan diangkat

P : Oh baik kak dan bagaimana kakak melakukan identifikasi terhadap jenis konten apa yang paling efektif dengan ChatGPT?

I : Biasanya kalau di konten itu ada beberapa jenis kayak konten informatif atau edukasi, konten yang gimmick, konten iklan dari suatu produk, dan lain lain, kalau bicara mengenai efektif semua bisa efektif dengan menggunakan ChatGPT lebih ke bagaimana kita mengelola itu dan memanfaatkan ChatGPT-nya dengan baik

P : Menurut kakak bagaimana penggunaan Chatgpt dapat membuat tahap produksi lebih efektif?

I : Sebenarnya untuk di tahap produksi ChatGPT kurang membantu ya karena kan udah masuk ke pembuatan jadi ChatGPT hanya membantu tadi untuk mengembangkan ide kreatif yang nantinya disusun untuk diproduksi menjadi sebuah konten

P : baik kak lalu bagaimana ChatGPT dapat mendukung instrumen yang digunakan untuk mendukung hasil konten yang maksimal?

I : Kalau instrumen yang fisik kayak lighting, perekam suara, dan lain sebagainya tentu tidak berkaitan dengan ChatGPT ya nah memang ChatGPT tidak secara langsung terhubung dengan instrumen fisik tadi kan tapi ChatGPT cukup membantu juga di tahap produksi misal untuk membuat script voice over nya yang bisa dijadikan arahan untuk pengisi suara

P : Aplikasi atau software apa yang digunakan untuk mengedit hasil konten (foto dan video)?

I : Aplikasi yang biasa dipakai untuk mengedit konten itu biasanya seperti Adobe, CapCut, dan Canva yang lagi sering dipakai

P : Apakah aplikasi tersebut juga terintegrasi dengan ChatGPT?

I : Sepertinya aplikasi-aplikasi tersebut belum terintegrasi secara langsung dengan ChatGPT jadi kalau di pasca produksi itu ChatGPT ku manfaatin untuk mencari caption yang nantinya diunggah bersamaan dengan konten

P : Ada berapa orang yang bertugas untuk mengedit hasil konten kak?

I : Saat ini semua konten masih saya sendiri yang mengedit dan terkadang dibantu oleh salah satu anak freelance

P : Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan bersama dengan tim menggunakan ChatGPT?

I : Tahap evaluasi pasti dilakukan setelah pengeditan konten dan pembuatan caption untuk konten dilanjutkan buat dimintakan persetujuan posting kepada atasan jika ada revisi di caption ataupun di konten baik foto maupun video ya akan dilakukan perubahan, nah ChatGPT dipakai lagi jika caption tersebut diminta revisi kita meminta bantuan dari ChatGPT untuk mengubah caption agar lebih sesuai lagi. Lalu setelah revisi tadi disetujui maka finishing-nya kita kirim file tersebut agar bisa diunggah

P : Apakah proses pembuatan konten menggunakan bantuan ChatGPT seluruhnya atau sebagian?

I : Untuk proses pembuatan konten ChatGPT hanya digunakan untuk sebagian proses saja tidak keseluruhan banyak digunakan di tahap pra produksi dan pembuatan caption atau copywriting juga

P : Apakah kakak memiliki atau menggunakan jaringan yang cepat?

I : Pastinya karena untuk mengakses ChatGPT tadikan juga kita harus tersambung dengan jaringan dan saat mengunggah konten perlu jaringan yang cepat agar konten bisa segera terunggah

P : Terkait kendala kak, bagaimana kendala yang dialami saat mengakses ChatGPT?

I : Kendalanya kadang apa yang kita tulis keywords-nya sama yang kita ingin cari di ChatGPT itu kadang tidak sesuai kayak jawabannya berbeda dan melenceng dari yang kita mau cari jadi solusinya kalau menurutku perlu menuliskan jelas apa yang kita inginkan dari ChatGPT sehingga jawaban yang dikasih bisa sesuai jadi mudah untuk dikembangkan lagi

P : Apakah konten yang kakak produksi memiliki pesan yang ingin disampaikan?

I : Pesan yang ingin disampaikan tentunya ada di setiap konten di mana pesan tersebut tentunya beragam tergantung pada konteks dari konten yang dibuat

P : Apakah konten yang kakak produksi merepresentasikan pesan dalam konten tersebut?

I : Tentunya iya, konten yang saya buat biasanya akan selalu berusaha untuk merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan jadi ide atau pesan tersebut harus tergambar jelas pada konten bisa dari informasi, narasi, ataupun alur cerita yang digambarkan dalam konten yang diciptakan atau hasilkan.

P : Lalu apakah pesan yang ingin disampaikan mewakili karakteristik dari brand atau perusahaan?

I : Iya mewakili karena kan konten bisa jadi cara kita mencerminkan karakteristik atau identitas dari perusahaan atau brand dan kita harus konsisten terkait citra yang ingin dibangun sehingga bisa terbentuk persepsi di masyarakat sesuai dengan yang diinginkan

P : Apakah semua informasi pada pertanyaan yang tadi saya tanyakan menggunakan bantuan ChatGPT kak? kalau iya, bagaimana bentuk bantuan dari ChatGPT?

I : Iyaa, bentuk bantuannya itu kayak banyak juga ide-ide untuk mengemas sebuah pesan pada konten yang diambil dari ChatGPT kemudian informasi-informasi banyak juga yang diberikan oleh ChatGPT sehingga jawaban ChatGPT sendiri banyak membantu sih

P : Seberapa akurat informasi dari ChatGPT sesuai dengan keinginan kakak?

I : Keakuratannya itu menurut saya masih ini bisa dibilang 80% lah ya, karena ada beberapa yang sudah sesuai dengan apa yang saya cari dan ada beberapa juga yang belum sesuai masih diluar konteks. Jadi perlu ada hal-hal yang dikembangkan lagi oleh saya sendiri seperti mungkin diberikan sumber lain yang lebih jelas.

P : Apakah konten yang diunggah tidak mudah terhapus?

I :Konten yang udah dibuat tentunya tidak mudah terhapus sih karena untuk membuat konten kita tetep memperhatikan aturan sehingga tidak melanggar jadi kontennya sejauh ini aman tidak mudah terhapus

P : Apakah konten yang diunggah dapat dilihat oleh semua orang?

I :Iya, konten yang dibuat bisa dilihat oleh semua orang ditambah lagi jika kita melakukan promosi pada konten yang ingin dipromosikan bisa lebih menjangkau adiens yang lebih luas lagi

P : Apakah untuk materi konten memiliki cadangan atau tidak?

I : Untuk konten pasti ada konten cadangan, misal kayak konten yang tiba-tiba tidak terunggah kita tetep bisa mengunggahnya lagi karena memiliki cadangan

P : Apakah history di ChatGPT bisa diakses kembali untuk digunakan di kemudian hari?

I : History ChatGPT itu yang saya pakai masih bisa dilihat dan diakses jadi meskipun kita log-out atau ke tutup tab nya historynya masih tetap ada jadi masih bisa digunakan untuk kemudian hari

P : Bagaimana konten dapat menarik minat audience sesuai perkembangan zaman kak?

I : Konten yang menarik itu pasti yang lagi viral terus dikemas secara kreatif misal kayak tadi dari narasi atau ceritanya, contoh kayak konten gimmick yang “share ketiga temen kamu di logo pesawat” secara tidak langsung itu sebenarnya juga memancing interaksi audiens juga

P : Apakah konten mampu memancing audiens untuk berkomentar?

I : Iya, biasanya konten yang memancing audiens untuk berkomentar itu yang lima detik diawal itu menarik tapi tidak menutup kemungkinan konten yang random juga mampu menarik audiens untuk berkomentar

P : Apakah konten mampu menarik audiens untuk melakukan jenis interaksi lainnya (like, share, direct message, dan, follow)

I : Iya, biasanya itu kayak konten yang sesuai dengan keadaan mereka atau situasi jadi relate pasti banyak mendapatkan like dan share lalu juga pasti follow. Kemudian kayak konten yang lucu dan unik juga banyak mengundang audiens untuk melakukan interaksi tersebut

P : Apakah ada admin khusus untuk media sosial?

I : Tidak ada admin khusus

P : Lalu yang bertugas untuk melayani audiens kayak membalas komentar atau pesan siapa kak?

I : Semua yang memegang akun boleh menjawab asal jawaban yang diberikan sesuai

P : Apakah dari pertanyaan yang baru saja kakak menggunakan bantuan ChatGPT?

I : Beberapa ada yang pakai bantuan ChatGPT untuk ide konten tapi kalau untuk berinteraksi seperti balas komentar itu tidak pakai melainkan personal dari saya saja

P : Seberapa berhasilkah bantuan ChatGPT terkait dengan pertanyaan tadi kak?

I : Bisa dibilang cukup berhasil sih karena konten yang dalam proses pembuatannya melibatkan ChatGPT juga menarik audiens untuk berinteraksi

P : Apakah konten bernilai edukasi bagi masyarakat luas?

I : Iya, karena konten yang kita buat kan ada konten informatif juga kan jadi pasti ada nilai edukasinya untuk masyarakat atau audiens

P : Apakah konten mampu mewakili citra dari perusahaan?

I : Iya, mewakili citra perusahaan karena konten memiliki peran penting dalam merepresentasikan citra perusahaan bisa dilihat dari cara penyusunan sebuah konten, gaya bahasa yang digunakan, pesan yang disampaikan dan lain sebagainya berkaitan dengan citra dari perusahaan atau brand

P : Apakah konten mampu mewakili aspirasi masyarakat?

I : Bisa dibilang iya karena kan kita membuat konten sesuai dengan apa yang lagi dibicarakan atau dari keresahan kalau kontennya berupa produk jadi tidak menutup kemungkinan kita juga pasti turut menyampaikan aspirasi masyarakat melalui konten

P : Apakah kakak menggunakan ChatGPT terkait pertanyaan sebelum ini? Kalau iya bagaimana sih kak peran dari ChatGPT?

I : Iyaa, hanya hal-hal tertentu saja yang menggunakan ChatGPT kayak mungkin definisi atau pengertian akan suatu hal kadang minta bantuan ChatGPT

P : Berarti menurut kakak seberapa berhasil bantuan ChatGPT terkait pertanyaan tadi?

I : Cukup berhasil ya tapi juga perlu dikembangkan dari kitanya juga supaya tetap sesuai dengan tujuan dari terbentuknya sebuah konten

P : Apakah konten tersebut merupakan konten asli dari kakak sebagai social media specialist?

I : Tentunya asli dari social media specialist karena ide yang dihasilkan tetap dikembangkan oleh saya dan dari hasil brainstorm juga jadi dijamin keaslian kontennya

P : Apakah konten yang kakak buat mencampur materi asli dengan sumber pendukung dari media lain?

I : Iya karena kita kan juga perlu dan membutuhkan referensi-referensi lain kayak konten-kontennya mau dibuat seperti apa jadi pasti kita melihat dari sumber lain juga agar konten yang dibuat bisa lebih baik

P : Bagaimana ChatGPT membantu anda menciptakan konten asli?

I : Cara ChatGPT untuk membantu penciptaan konten asli itu dari ide konten, caption, copywriter dan lainnya yang bisa kita kembangkan lagi agar menjadi narasi atau informasi yang menarik

P : Apa kakak punya tim? Kalau iya ada berapa orang yang tergabung di social media specialist kak?

I : Se jauh ini hanya saya tapi kebanyakan anak freelance juga membantu untuk urusan social media specialist

P : Menurut kakak apakah kakak memiliki kompetensi yang cukup baik sebagai Social Media Specialist?

I : Iya, sebagai seorang social media specialist tentu saya memiliki kompetensi yang cukup baik hal itu bisa dilihat dari kontribusi saya dalam pembuatan konten yang baik dan mampu menjalankan setiap tugas yang diberikan

P : Bagaimana sih kakak mampu melaksanakan berbagai tugas sesuai dengan target?

I : Untuk mencapai sebuah target biasanya membuat content planning terlebih dahulu jadi misal dalam seminggu harus upload konten berapa dan setelah itu melihat lagi engagement yang di dapat apakah ada peningkatan atau tidak

P : Menurut kakak apakah kakak bisa dibilang mampu menggunakan ChatGPT secara optimal?

I : Mungkin iya tetapi saya tidak secara keseluruhan hanya mengandalkan ChatGPT saja melainkan saya tetap melakukan pengembangan dari hasil jawaban ChatGPT

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan kinerja kakak? Jika iya bagaimana alasannya?

I : Iya karena ChatGPT sangat membantu dalam proses pembuatan konten dari tahap pra produksinya terutama karena banyak ide-ide yang tercipta karena hasil research melalui ChatGPT

P : Kakak sudah berapa lama memakai ChatGPT untuk membantu pekerjaan kakak?

I : kurang lebih ya udah hampir sekitar 1 tahun mungkin ya

P : Bagaimana ChatGPT mampu meningkatkan produktivitas kerja kakak?

I : Mungkin bisa dibilang lebih produktif ya karena penciptaan konten lebih mudah dan kita kan jadi tinggal mengembangkan informasi yang ada saja dan ide-ide jadi semakin banyak muncul

P : Menurut kakak nih apakah dengan menggunakan ChatGPT ini bisa meningkatkan hasil kerja kakak secara berkala?

I : Bisa iya bisa engga karena kan tidak hanya menggunakan ChatGPT saja melainkan saya juga menemukan ide dari hasil brainstorm bersama dengan teman-teman lainnya juga jadi ya saya tidak bisa bilang iya tapi mungkin bisa

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT memudahkan pekerjaan kakak sehari-hari atau bagaimana?

I : Sangat memudahkan karena ya itu tadi membantu dalam pekerjaan saya sebagai seorang social media specialist di mana saya perlu menciptakan banyak konten sehingga dengan adanya chatGPT ini saya merasa cukup teban

P : Apakah dengan bantuan ChatGPT suasana kerja kakak bisa berubah?

I : Iya bisa karena misal saya kesulitan menemukan sebuah artikel ataupun informasi dengan adanya ChatGPT hal tersebut dapat teratasi sehingga suasana kerja menjadi menyenangkan kembali karena permasalahan dapat cepat terselesaikan

P : Menurut kakak apakah dengan bantuan ChatGPT bisa meningkatkan kualitas kerja kakak?

I : Mungkin iya karena dari artikel-artikel yang muncul ketika pencarian di ChatGPT secara tidak langsung saya mempelajari dan perlu mengembangkannya lagi agar lebih menarik

Mungkin lebih ke revisi-revisi pekerjaan yang diberikan atasan terkadang saya meminta bantuan dari ChatGPT untuk ide-idenya sehingga bisa memberikan masukan yang cukup valid untuk perusahaan

P : Apakah ChatGPT memberikan informasi berharga yang belum pernah kakak dapatkan sebelumnya?

I : Iya karena kalau diposisi bingung dan udah stuck saya biasanya mengulik di ChatGPT karena jawaban yang diberikan cukup membantu dan memberikan wawasan baru dengan penjelasan yang menurut saya cukup detail jadi banyak informasi-informasi baru yang didapatkan

P : Apakah menggunakan ChatGPT menurut kakak bisa meningkatkan kesempatan kakak untuk peningkatan karir?

I : Menurut saya mungkin bisa dibilang meningkatkan karena dari hal yang saya belum tau saya jadi paham sehingga bisa menjadi salah satu bekal dalam dunia karir sayakarena bisa mengembangkan diri saya jadi peningkatan karir juga didukung dengan pengetahuan dan wawasan yang cukup

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT meningkatkan kualitas diri kakak?

I : Bisa dibilang iya karena kan dengan adanya ChatGPT proses kreativitas saya menjadi terdorong dengan melihat beragam informasi yang diberikan oleh ChatGPT

P : Apakah menggunakan ChatGPT mampu menciptakan konten yang bermutu?

I : Mungkin ya karena hanya di tahap awal kayak istilahnya kerangka dasarnya dari pencarian ide dan topik itu ChatGPT membantu tapi tetep harus dari kitanya juga berkontribusi untuk menciptakan konten yang memiliki mutu yang baik

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT menambah nilai organisasi kakak?

I : Mungkin bisa menambah karena bisa berinovasi sehingga tercipta ide-ide baru dan bisa adaptasi dengan perubahan teknologi

P : Apakah pekerjaan kakak jadi lebih mudah dengan menggunakan ChatGPT?

I : Lebih mudah dan tentunya jadi cepat selesai juga karena penjabaran yang diberikan oleh ChatGPT itu cukup lengkap ya jadi sangat mudah untuk melakukan pengembangannya selain itu ChatGPT itu bisa jadi pemantik kita ketika bingung mau menuliskan sesuatu

P : Apakah semua ide atau konten dari ChatGPT mampu meningkatkan ekonomi kakak dan perusahaan?

I : Meningkatkan iya karena dengan pembuatan caption dan copywriter kan meningkatkan engagement juga ya jadi audiens juga jauh lebih aware dengan perusahaan

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT meminimalisir tenaga anda dibanding sebelumnya?

I : Sangat meminimalisir tenaga karena lebih dipermudah karena hampir semua ada di chatGPT jadi tinggal mengembnagkan sedikit demi sedikit jadi lebih cepet juga semuanya selesai

B. Transkrip Wawancara Informan II

Nama : Ricky Agung

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Social Media Specialist

Lokasi Wawancara : Satu Lokasi

Tanggal Wawancara : 16 Desember 2023

Waktu Wawancara : 13.50 – 14.08

P : Peneliti

I : Informan

Hasil wawancara dengan informan II:

P : Siang kak

I : Hallo selamat siang

P : Sebelumnya perkenalkan saya Deandra mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, terima kasih ya kak sudah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan saya terkait dengan proses pembuatan konten menggunakan teknologi kecerdasan buatan ChatGPT untuk menunjang produktivitas dari social media specialist. Apakah bisa kita mulai kak untuk proses wawancaranya?

I : Iya bisa

P : Baik kak, untuk pertanyaan awal saya ingin bertanya bagaimana kakak melakukan tahap pra-produksi dengan menggunakan ChatGPT?

I : Oke, kalau saya menggunakan ChatGPT ditahap pra produksi ketika lagi stuck karena di ChatGPT kan menurut saya sangat detail ya penjabarannya jadi banyak insight yang saya dapatkan lalu dari situ bisa dikembangkan lagi untuk menjadi sebuah ide atau topik suatu konten

P : Lalu bagaimana sih kak menggunakan ChatGPT untuk mencari ide konten?

I : Biasanya apa yang mau kita cari udah ada terlebih dahulu baru nanti kita mencari informasinya dari ChatGPT sehingga bisa didapatkan satu ide konten dengan memasukkan beberapa keyword yang kita tentuin

P : Oh berarti ada arahan khususnya ya kak, kira-kira bagaimana arahan yang diberikan kepada ChatGPT untuk menghasilkan ide konten yang kreatif?

I : Iya pasti tetap kita yang memberikan arahan karena ChatGPT kan kita yang harus bertanya dan menurut saya ketika kita memerintahkan ChatGPT harus jelas ya karena kadang kalau kita mintanya kurang detail respon yang diberikan juga pasti tidak sesuai dengan harapan

P : Apakah untuk tema konten yang diambil dari ChatGPT sudah disesuaikan dengan persetujuan bersama kak?

I : Iya, jadi biasanya saya meminta persetujuan dulu kira-kira kalau tema kontennya seperti ini gimana nanti jika sudah mendapat persetujuan baru dieksekusi lebih lanjut

P : Untuk jenis kontennya kak, bagaimana kakak melakukan identifikasi terhadap jenis konten apa yang paling efektif dengan ChatGPT?

I : Kalau menurut saya jenis konten yang cukup efektif kalau dikerjakan dengan ChatGPT tu yang berkaitan dengan hal-hal informatif atau edukasi karena chatGPT sendiri memiliki kemampuan untuk menjelaskan cukup lengkap jadi kita melakukan pengembangannya juga jadi lebih mudah

P : Bagaimana penggunaan Chatgpt dapat membuat tahap produksi lebih efektif?

I : Terkait tahap produksi ChatGPT sangat jarang digunakan karena di tahap ini kan sudah mulai dibuat jadi peran ChatGPT hampir tidak ada tapi kalau bisa dibilang

ChatGPT bisa membuat tahap produksi lebih efektif untuk dibagian perisiapannya aja menurut saya kayak untuk pengembangan ide-ide kita gitu

P : Bagaimana ChatGPT dapat mendukung instrumen yang digunakan untuk mendukung hasil konten yang maksimal?

I : Instrumen yang dimaksud apakah kayak kamera, pencahayaan, mic gitu ya. mungkin lebih ke rekomendasi ya kita bisa tanya kayak kalau misal kita mau buat video reels kita bisa minta rekomendasi ChatGPT terkait pencahayaan jadi tentu bantuan ChatGPT di tahap produksi memang tidak terlalu banyak menurut saya

P : Aplikasi atau software apa yang digunakan untuk mengedit hasil konten (foto dan video)?

I : Kalau mengedit biasanya pakai aplikasi VN atau Adobe

P : Nah apakah aplikasi yang kakak gunakan terintegrasi dengan ChatGPT?

I : Setahu saya aplikasi-aplikasi yang saya gunakan belum terintegrasi dengan ChatGPT tapi saya pernah baca suatu artikel ada aplikasi Filmora namanya yang sudah mulai terintegrasi dengan ChatGPT tapi sejauh ini saya belum pernah mencoba aplikasi tersebut karena belum mempelajari lebih dalam lagi tentang itu

P : Ada berapa orang yang bertugas untuk mengedit konten?

I : Kalau yang mengedit konten dari saya sendiri

P : Baik kak terkait tahap evaluasi, bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan bersama dengan tim menggunakan ChatGPT?

I : Kalau tahap evaluasi secara umum tentu tidak menggunakan ChatGPT tapi kalau terkait dengan proses pembuatan konten seperti pembuatan caption untuk postingan konten biasanyaa menggunakan bantuan ChatGPT

P : Berarti menurut kakak apakah proses pembuatan konten yang kakak lakukan menggunakan bantuan ChatGPT seluruhnya atau sebagian?

I : Proses pembuatan konten yang pakai ChatGPT itu hanya sebagian aja sih kayak mayoritas hanya di tahap awal untuk perencanaan dan penemuan ide konten itu sangat dibantu oleh ChatGPT dan tadi kalau pasca produksi pembuatan caption juga dibantu

P : Apakah kakak menggunakan jaringan yang cepat?

I : Iya memakai jaringan yang cukup cepat karena jaringan yang cepat akan semakin memudahkan kita kalau lagi mau searching jadi tidak lemot dan ChatGPT juga membutuhkan jaringan agar bisa digunakana untuk tanya jawab

P : Ada kendala tidak kak saat menggunakan ChatGPT? Jika ada boleh dijelaskan terkait kendala yang kakak alami

I : Kendala yang pernah saya alami itu salah satunya saya pernah mencari informasi di ChatGPT data yang mereka berikan itu mentok di tahun 2022 saja jadi mungkin itu sih yang jadi kendala dan saya juga pernah bertanya melalui ChatGPT tapi mereka tidak bisa menjawabnya

P : Apakah konten yang kakak produksi memiliki pesan yang ingin disampaikan?

I : Iya pasti kalau kita membuat konten akan ada pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada audiens dan pesan yang ingin disampaikan ini banyak ya macamnya dari edukasi, motivasi atau inspirasi, atau bahkan hanya sekedar hiburan aja tergantung dengan konteks dari pembuatan konten

P : Apakah konten yang kakak buat merepresentasikan pesan dalam konten tersebut?

I : Iya, konten yang dihasilkan biasanya disusun untuk merepresentasikan sebuah pesan dari kami untuk audiens nah ini juga memiliki beberapa macam kayak misal dari gaya penyampaian seperti bahasa yang dipakai, visual yang dipilih, kemudian kalau bentuk video bisadilihat dari pengisi suaranya apakah ditujukan untuk edukasi, hiburan, atau inspirasi

P : Apakah pesan yang ingin disampaikan mewakili karakteristik dari brand atau perusahaan?

I : Iya biasanya pesan akan mewakili karakteristik dari brand atau perusahaan karena kan ini berkaitan dengan cara kita membrandingkan diri di masyarakat khususnya audiens yang kita tuju itu bisa digambarkan misal dari cara penyampaian terus misal kita ada panggilan khusus untuk audiens sebagai bentuk kedekatan dan lainnya

P : Selanjutnya apakah semua informasi pada pertanyaan di atas menggunakan bantuan ChatGPT? Jika iya, bagaimana bentuk bantuan dari ChatGPT?

I : Tidak semua tapi ada sebagian yang menggunakan untuk mencari informasi karena kayak yang saya bilang tadi bahwa penjabaran yang diberikan cukup lengkap jadi ide kreatif yang diberikan untuk menyampaikan sebuah pesan itu bisa dibantu oleh ChatGPT

P : Menurut kakak seberapa akurat informasi dari ChatGPT sesuai dengan keinginan kakak?

I : Kalau bisa dikasih skala dari 1 sampai 10, saya bisa kasih di angka 8 sih karena menurut saya informasi yang diberikan oleh ChatGPT itu lumayan akurat untuk digunakan

P : Apakah konten yang kakak posting tidak mudah terhapus?

I : Iya, bisa jadi tidak mudah terhapus karena saya rasa selama konten yang kita buat itu aman dalam arti tidak menyinggung pihak lain atau bahkan melanggar aturan yang ada seperti konten tidak mudah untuk dihapus atau dihilangkan

P : Lalu apakah konten yang kakak unggah tersebut dapat dilihat oleh semua orang?

I : Sangat bisa karena kan kita membuat konten tentunya ditujukan untuk para audiens ya jadi pasti bisa dilihat oleh semua orang

P : Apakah materi konten yang kakak buat memiliki cadangan atau tidak?

I : Pasti disediakan cadangan untuk berjaga-jaga jika misal materi konten tidak sengaja hilang atau terhapus kita pasti punya back up nya

P : Selanjutnya apakah history di ChatGPT itu bisa diakses kembali untuk digunakan di kemudian hari?

I : Iya itu bisa diakses kembali dan kapan saja bahkan kalau kita udh ke log-out history itu masih ada yang saya tahu ya jadi ya bisa digunakan lagi untuk dikemudian hari

P : Bagaimana sih kak konten yang bisa menarik minat audience sesuai dengan perkembangan zaman?

I : Untuk membuat konten yang menarik ya tentu kita cari apa nih yang lagi diperbincangkan oleh publik karena kan kita suka banget nih sama hal yang viral pasti akan cepat mendapat respon dari masyarakat jadi mungkin aku bisa jawab cari hal yang audiens bisa relevan dengan kondisi itu pasti banyak yang tertarik

P : Apakah konten mampu memancing audiens untuk berkomentar?

I : Iya bisa selama konten yang kita buat menarik tentu dibantu dengan caption juga untuk mengundang interaksi dengan audiens dan jika itu bersambut maka

audiens akan terpancing untuk memberikan komentar terhadap konten yang telah kita buat

P : Apakah konten juga mampu menarik audiens untuk melakukan interaksi lain seperti menyukai konten, membagikan konten, atau mengikuti?

I : Pastinya kalau untuk audiens yang udah merasa tertarik dengan isi konten yang dibuat mereka akan sangat mudah menyukai postingan konten yang kita buat bahkan hingga tahap mengikuti kita juga jika mereka merasa isi konten kami memiliki daya tarik tersendiri

P : Apakah ada admin khusus untuk media sosial?

I : Ada admin khusus untuk media sosial

P : Apa admin tersebut secara khusus bertugas untuk melayani audiens seperti menjawab komentar atau membalas pesan?

I : Iya betul biasanya admin ditugaskan untuk jawab-jawab komentar dari audiens dan membalas pesan yang masuk di DM Instagram

P : Apakah di pertanyaan sebelumnya kakak tetap menggunakan bantuan dari ChatGPT?

I : Menggunakan bantuan tapi tidak semua hanya untuk membuat ide kontennya jadi informasi yang udah didapatkan tadi kita kembangin dengan ide dari kami lalu kita kembangkan menjadi konten kreatif dan ingat kita perlu untuk campur tangan juga karena jika mengandalkan ChatGPT saja mungkin konten yang dihasilkan bisa monoton. Kemudian kalau untuk yang admin tadi tidak menggunakan karena kan menjawab komentar itu tidak terlalu membutuhkan kata yang sulit yang terpenting pertanyaan bisa terjawab.

P : Seberapa berhasilkah bantuan ChatGPT terkait dengan pertanyaan tadi kak?

I : Sejauh ini ya yang saya lihat cukup berhasil sih karena itu tadi mereka memiliki kelebihan bisa menjelaskan sebuah informasi secara jelas jadi kita sangat mudah untuk menangkap informasi tersebut

P : Apakah konten memiliki nilai edukasi bagi masyarakat luas?

I : Setiap konten yang dibuat memiliki nilai edukasinya masing-masing kalau di saya konten-kontennya membahas terkait public relation jadi audiens bisa mendapatkan informasi ataupun edukasi seputar topik tersebut

P : Selanjutnya apakah konten mampu mewakili citra dari perusahaan?

I : Tentu karena kan konten menjadi hal penting ya dalam mewakili citra sebuah perusahaan untuk membentuk persepsi di mata audiens nya makanya konten yang dibuat perlu memperhatikan dan disesuaikan dengan nilai atau citra perusahaan sehingga citra perusahaan bisa semakin kuat dan pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik

P : Lalu apakah menurut kakak konten bisa mewakili aspirasi masyarakat?

I : Iya, konten bisa sering juga jadi alat yang efektif ya untuk menyuarakan aspirasi masyarakat, kayak yang tadi saya bilang ketika konten yang dibuat bisa relevan dan memperhatikan apa yang dibutuhkan masyarakat hubungan yang terjalin antara perusahaan dan audiens pasti semakin kuat dan tentunya menarik perhatian audiens.

P : Untuk pertanyaan yang tadi kak, apa kakak menggunakan ChatGPT?

Kalau iya, bagaimana dari peran ChatGPT itu sendiri?

I : Menggunakan bantuan ChatGPT dan kalau perannya sendiri lebih ke mencari informasi-informasi karena dari ChatGPT mereka bisa jelas dan komprehensif sih kalau menyampaikan informasi tentunya dengan arahan ya biar tetap sesuai dengan apa yang menjadi tujuan konten yang kita buat

P : Menurut kakak seberapa berhasil bantuan ChatGPT?

I : Bisa dikatakan berhasil tapi tetap perlu dicek dan dikembangkan lagi oleh saya untuk memastikan sesuai dengan tujuan dan tentunya menjaga kualitas konten

P : Apakah konten tersebut merupakan konten asli dari kakak sebagai seorang social media specialist?

I : Tentu untuk tema atau topik asli dari kami yang dikembangkan menjadi konten yang menarik

P : Apakah konten yang dibuat mencampur materi asli dengan sumber pendukung dari media lain?

I : Iya, karena kan kita juga butuh sumber-sumber yang memiliki kredibilitas ya agar tidak sembarang ketika memberikan informasi

P : Bagaimana ChatGPT membantu kakak menciptakan konten asli?

I : Dari ide-ide yang diberikan bisa dijadikan salah satu dasar untuk dikembangkan menjadi konten-konten yang baru lalu ChatGPT bisa membantu di bagian copywrittingnya kayak caption sehingga lebih efisien

P : Apa kakak punya tim? Kalau iya ada berapa orang dalam satu tim kak?

I : Kebetulan saat ini masih dua orang saja yang menjadi social media specialist tapi mungkin nanti kedepannya akan ada penambahan jumlah individu

P : Menurut kakak kompetensi kakak sebagai social media specialist bagaimana? Apakah sudah cukup baik?

I : Ya bisa karena saya mampu untuk mengerjakan dan menyelesaikan setiap tugas yang dikasih dari atasan, kemudian bisa merencanakan dan mengeksekusi ide dengan baik dan tentunya masih terus melakukan pengembangan karena tren kan selalu berubah jadi perlu terus belajar

P : Bagaimana kakak bisa melaksanakan tugas sesuai dengan target?

I : Untuk mencapai target biasanya buat content plan dulu kayak jadwal posting, tema apa yang mau diangkat, dan lain sebagainya. Lalu kita juga menentukan konten apa yang menarik dan tentunya bisa relevan sama audiensnya kita

P : Apakah kakak mampu menggunakan ChatGPT secara optimal?

I : Menurut saya sudah optimal ya contohnya tadi ketika memberikan sebuah pertanyaan harus jelas kemudian ketika meminta saran atau rekomendasi kita juga perlu menjelaskan dengan detail apa yang kita butuhkan jadi harus tetap kritis dalam penggunaannya

P : Apakah menurut kakak dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan kinerja anda? Kalau iya boleh dibantu menjelaskan alasannya

I : Kalau meningkatkan kinerja iya karena waktu tidak ada ide sama sekali ChatGPT menjadi alat yang sangat membantu untuk memecahkan permasalahan kita dan membantu juga karena kita hanya mengembangkan dari yang didapatkan dari ChatGPT

P : Kakak sudah berapa lama memakai ChatGPT dalam membantu pekerjaan kakak?

I : Saya menggunakan ChatGPT tu dari tahun 2022 mungkin kurang lebih udah 1 tahun

P : Bagaimana ChatGPT bisa meningkatkan produktivitas kerja kakak?

I : Oh ini ada contohnya kemarin saya sempat bingung sehingga membuat pekerjaannya sedikit terhambat, nah akhirnya ketika saya bingung mau mulai dari mana saya meminta bantuan ChatGPT dengan memasukkan beberapa opsi dan dari opsi yang ada mereka bisa kasih rekomendasi bagusnyanya mulai dari mana jadi dari situ pekerjaannya jadi lancar lagi

P : Menurut kakak apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan hasil kerja kakak secara berkala?

I : Kalau secara berkala bisa jadi iya karena dari rekomendasi yang dikasih sama ChatGPT itu tadi jadi bisa dibilang hasil kerjanya meningkat tapi tetep perlu campur tangan dari kitanya biar hasil kerja maksimal

P : Apakah menurut kakak dengan menggunakan ChatGPT pekerjaan kakak jadi dipermudah setiap harinya?

I : Iya, menggunakan ChatGPT bisa memudahkan pekerjaan saya sehari-hari karena banyak pemecahan masalah saya yang dibantu kemudian banyak ide yang muncul dengan adanya informasi di ChatGPT dan tentunya pekerjaan jadi lebih ringan aja untuk dikerjakan

P : Baik, apakah dengan bantuan ChatGPT juga bisa merubah suasana kerja kakak?

I : Sangat bisa karena itu tadi banyak bantuan yang mereka kasih tu membuat suasana kerja saya jadi lebih menyenangkan dan jarang pusing lagi

P : Apakah dengan bantuan ChatGPT meningkatkan kualitas kerja kakak?

I : Secara kualitas mungkin tidak terlalu pesat ya karena jadinya kalau kita sering menggunakan ChatGPT tu kekreativitasan kita tu semakin berkurang

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT mampu memberikan masukan yang bisa kakak gunakan untuk kepentingan perusahaan secara umum?

I : Iya sepertiketika kita tidak bisa menemukan ide, insight-insight yang diberikan ChatGPT bisa memberikan gambaran bagi saya yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan perusahaan

P : Apakah ChatGPT memberikan informasi berharga yang belum kakak dapatkan sebelumnya?

I : Iya ada satu contoh kemarin seperti ada dua akun twitter yang sedang berdebat lalu ada orang yang membuat thread terkait kasus tersebut dengan melakukan komparasi antara dua akun twitter tersebut untuk mencari kebenaran dari kasus yang ada dan dari situ saya baru sadar bahwa ChatGPT bisa membuat rangkuman dari perdebatan dua akun twitter tersebut.

P : Apakah menggunakan ChatGPT bisa meningkatkan kesempatan kakak untuk peningkatan karir?

I : Kalau menurut saya kurang ya kalau terkait peningkatan karir itu kan balik ke diri masing-masing ya tapi mungkin juga bisa tapi tidak terlalu signifikan

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT kualitas diri kakak semakin meningkat?

I : Iya sih karena saya jadi punya wawasan yang cukup luas dengan informasi yang diberikan oleh ChatGPT dan jadi punya banyak pandangan gitu

P : Apakah menurut kakak menggunakan ChatGPT bisa menciptakan konten yang bermutu?

I : Iya karena kan ChatGPT juga berdasarkan arahan dari kitanya juga jadi kalau dari awal apa yang kita mau cari itu jelas dan informasi yang diberikan tepat pasti konten yang dihasilkan bermutu

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT menambah nilai organisasi kakak?

I : Bisa karena dengan kita memanfaatkan ChatGPT kita bisa lebih produktif lagi dalam menciptakan konten-konten yang menarik

P : Apakah menurut kakak pekerjaan kakak lebih mudah dengan menggunakan ChatGPT ini?

I : Pastinya iya, karena seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya bahwa ChatGPT sangat mampu memberikan informasi yang jelas dan detail sehingga untuk mengembangkan informais tersebut menjadi sebuah ide sangatlah mudah dan ketika saya meminta bantuan untuk membuat narasi mereka bisa memberikan respon terbaik dengan catatan kita perlu menjelaskan dengan detail apa yang kita inginkan agar konten tetap sesuai

P : Apakah menurut kakak pekerjaan kakak jadi lebih terselesaikan dengan cepat dengan ChatGPT?

I : Tentunya semua jadi cepat karena ChatGPT mampu membantu kita memecahkan masalah salah satunya kalau kita lagi blank tidak tau menulis apa kita minta bantuan ChatGPT maka mereka akan dengan mudah memberikan dasar konten agar bisa kita kembangkan lagi

P : Apakah semua ide atau konten dari ChatGPT mampu meningkatkan ekonomi kakak dan perusahaan?

I : Mungkin tidak semua ide ya tapi ada beberapa ide yang bisa goals tepat jadi bisa memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT meminimalisir tenaga kakak dibanding sebelumnya?

I : Sangat meminimalisir jadi lebih ringan karena untuk proses pengembangan ide jadi lebih cepet juga dengan informasi yang diberikan **oleh ChatGPT sehingga tenaga yang digunakan jadi tidak terlalu banyak**

C. Transkrip Wawancara Informan III

Nama : Porcha Alma

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Social Media Specialist
Lokasi Wawancara : Zoom Meeting
Tanggal Wawancara : 18 Desember 2023
Waktu Wawancara : 16.28 – 16.45

P : Peneliti

I : Informan

Hasil wawancara dengan informan III:

P : Selamat sore kak

I : Hallo, sore

P : Sebelumnya terima kasih kak sudah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan saya. Perkenalkan saya Deandra mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta izin bertanya terkait proses pembuatan konten menggunakan teknologi kecerdasan buatan ChatGPT untuk menunjang produktivitas dari social media specialist. Apakah kakak berkenan untuk melakukan wawancara?

I : Iya berkenan kok, silahkan

P : Baik untuk pertanyaan dimulai dari proses pembuatan konten tahap pra produksi ya kak

I : Baik

P : Bagaimana anda melakukan tahap pra-produksi dengan menggunakan ChatGPT?

I : Okey dimulai dari tahap pra produksi dulu ya biasanya di tahap ini tu digunakan untuk persiapan persiapan kayak cari ide atau topik dari kontennya, jenis kontennya mau gimana apakah yang edukasi atau yang lainnya. Nah menurut saya untuk penggunaan ChatGPT sendiri berperan di tahap awal ini untuk membantu menemukan ide atau topik konten yang nantinya bisa dikembangkan lagi. Biasanya saya menggunakan ChatGPT untuk bertanya terkait ide dan tema konten yang cocok dijadikan konten.

P : Baik kak, lalu bagaimana kakak menggunakan ChatGPT untuk mencari ide konten?

I : Kalau saya cara untuk mencari ide konten itu menggunakan keywords ide konten untuk agensi liburan saya. Agar ide yang nantinya ditampilkan atau diisarankan oleh Chat GPT sesuai dengan apa yang saya maksud kemudian setelah itu baru ide tersebut bisa dikembangkan lagi oleh saya.

P : Oh berarti mencari ide konten dengan memasukkan keyword tertentu ya kak ke dalam ChatGPTnya?

I : Iya betul, jadi nanti dari hasil pencarian keyword tersebut akan dikembangkan lagi untuk menjadi sebuah ide konten

P : Kemudian bagaimana arahan khusus yang diberikan kepada ChatGPT untuk menghasilkan ide yang kreatif?

I : Untuk arahan khusus itu tergantung dari apa yang mau kita cari di ChatGPT sendiri, kalau arahan khusus yang biasanya saya lakukan di ChatGPT berdasarkan dari kejadian yang sedang viral atau hal yang sedang menjadi topik pembicaraan di masyarakat. Dalam hal ini karena isi dari konten Ayo Liburan Lagi berkaitan dengan liburan maka arahan yang diberikan tentunya berkaitan dengan hal-hal liburan yang sedang viral.

P : Untuk tema konten yang diambil dari ChatGPT sudah sesuai dengan persetujuan bersama ya kak?

I : Tentunya tema yang diambil dari ChatGPT untuk dijadikan konten pasti melalui persetujuan bersama atasan. Kadang bisa langsung lanjut ataupun juga biasanya atasan minta ada sedikit revisi ya pasti nanti direvisi kembali untuk dikembangkan agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

P : Bagaimana kakak melakukan identifikasi terhadap jenis konten apa yang paling efektif dengan ChatGPT?

I : Untuk hal tersebut menurut saya yang paling efektif itu lebih ke hal-hal yang menjabarkan seperti edukasi, tips-tips, dan saya juga menyesuaikannya dengan apa yang sedang viral serta tidak lari dari garis besar tujuan dari agensi saya.

P : Pertanyaan selanjutnya masuk pada tahap produksi ya kak, bagaimana penggunaan Chatgpt dapat membuat tahap produksi lebih efektif?

I : Bicara mengenai produksi biasanya kan udah mulai proses konten tersebut dibuat ya. Kalau menurut saya Chat GPT tentunya membuat tahap produksi lebih efektif karena sangat membantu menemukan sumber terpercaya sebelum konten diunggah. Sehingga tidak akan ada tuntutan berita hoax atau semacamnya. Tapi kalau saat di tahap ide dieksekusi tentu ChatGPT tidak berperan ya karena tidak ada kaitan langsung saat produksi

P : Lalu bagaimana ChatGPT dapat mendukung instrumen seperti lighting, mic, dan lainnya yang digunakan untuk mendukung hasil konten yang maksimal?

I : Kalau secara langsung menurut saya ChatGPT tidak mendukung tapi kalau untuk misal kita minta saran-saran terkait produksi konten kayak mungkin narasi untuk voice over bisa direkomendasikan oleh ChatGPT atau mungkin peletakkan gambar

yang baik misla juga bisa direkomendasikan tapi kalau yang berkaitan langsung tentu tidak ada kaitan antara ChatGPT dan instrumen.

P : Selanjutnya pertanyaan yang saya akan ajukan untuk tahap pasca produksi yaitu aplikasi atau software apa yang digunakan untuk mengedit hasil konten (foto dan video)?

I : Aplikasi yang digunakan untuk mengedit gambar adalah Adobe PS, dan membuat konten menggunakan Canva. Jika untuk membuat video biasanya menggunakan aplikasi editing sederhana seperti Capcut dan Inshot.

P : Apakah aplikasi tersebut juga terintegrasi dengan ChatGPT?

I : Saya kurang tahu informasi tersebut, namun mungkin aplikasi tersebut belum terintegrasi pada chat GPT dan pada tahap pasca produksi sendiri biasanya ChatGPT digunakan lebih untuk membuat caption pada saat ingin mengunggah konten jadi memang tidak terintegrasi dengan aplikasi untuk editing namun ChatGPT juga digunakan untuk membantu dalam pembuatan caption

P : Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan bersama dengan tim menggunakan ChatGPT?

I : Tentunya kami melihat unggahan dengan memperhatikan engagement. Jika dirasa ada performa konten yang menurun kami akan memeriksa jenis konten apa dan sumber informasinya. Chat GPT akan kami gunakan sebagai wadah bertanya jika kami kebingungan menemukan masalahnya.

P : Baik dan apakah proses pembuatan konten menggunakan bantuan ChatGPT seluruhnya atau sebagian?

I : Chat GPT membantu sebagian proses pembuatan konten yaitu biasanya sering digunakan di tahap pra produksi seperti yang sudah bicarakan untuk membantu

menemukan ide dan di tahap pasca produksi untuk membuat captio dari konten yang akan diunggah

P : Apakah anda memiliki atau menggunakan jaringan yang cepat?

I : Jaringan yang digunakan tentunya memiliki kecepatan yang cukup untuk contohnya mengunggah konten, mengelola media sosial, dan tentunya mengakses ChatGPT karena mengakses AI tersebut juga membutuhkan akses jaringan internet juga kan.

P : Iyaa, kemudian bagaimana kendala yang kakak alami selama menggunakan ChatGPT?

I : Sebenarnya belum ada kendala yang gimana-gimana ya sejauh ini , hanya sering "time out session" lalu harus melakukan log in akun google berkali-kali jadi kadang suka repot aja tapi ya tidak begitu masalah karena kan data yang pernah kita cari tidak bakal hilang. Lalu ya namanya juga sebuah kecerdasan buatan ya jadi kadang kalau kita bertanya sesuatu tapi ga detail jawaban dari ChatGPT suka tidak sesuai konteks dengan yang dimaksud jadi lebih baik jika kita bertanya perlu menuliskan secara detail apa yang kita perlukan sehingga jawaban yang diberikan bisa lebih relevan dengan yang kita maksud

P : Untuk setiap konten yang kakak produksi apakah memiliki pesan yang ingin disampaikan? Dan pesan tersebut apakah direpresentasikan melalui konten yang anda produksi?

I : Tentunya dalam pembuatan setiap konten akan ada pesan yang ingin disampaikan kepada para audience dalam hal ini tentu saya memberikan pesan di setiap konten terkait dengan hal-hal yang mengarah pada manfaat atau informasi seputar liburan. Kemudian pasti konten yang saya unggah merepresentasikan pesan dalam konten tersebut.

P : Baik kak, apakah pertanyaan sebelumnya tadi menggunakan bantuan dari ChatGPT? Jika iya bagaimana bentuk bantuan dari ChatGPT?

I : Bentuk bantuannya itu adalah sumber informasi yang sangat luas serta ide konten yang menarik sehingga saya bisa dengan mudah mengemas informasi dari ChatGPT menjadi konten yang kreatif.

P : Menurut kakak seberapa akurat informasi dari ChatGPT sesuai dengan keinginan kakak?

I : Kalau menurut saya sih bisa dibilang cukup akurat ya karena saya juga mengunggah konten berdasarkan informasi dari ChatGPT dan ditambah dengan sumber yang jelas.

P : Konten yang kakak sudah unggah apakah mudah terhapus atau tidak kak?

I : Sejauh ini setiap konten yang sudah saya unggah tidak mudah terhapus karena konten yang dibuat tentunya tidak melanggar aturan yang ada

P : Konten yang diunggah apakah dapat dilihat oleh semua orang?

I : Tentunya konten yang dibuat dapat dilihat oleh seluruh audience yang ada di media sosial kami

P : Lalu apakah setiap materi konten selalu memiliki cadangan atau tidak?

I : Materi konten tentunya selalu memiliki file tersimpan atau cadangan

P : Selanjutnya terkait ChatGPT, Apakah history di ChatGPT bisa diakses kembali untuk digunakan di kemudian hari kak?

I : Selama saya menggunakan chat GPT ada beberapa history yang dapat diakses kembali setelah beberapa waktu, namun tidak dipungkiri mungkin ada juga yang tidak bisa diakses lagi.

P : Bagaimana konten dapat menarik minat audience sesuai perkembangan zaman?

I : salah satu caranya adalah sebelum mengunggah konten saya mencari, melihat dan mengikuti topik yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat agar dapat menarik minat audiens karena hal-hal tersebut bisa memancing ketertarikan audiens terhadap konten yang dibuat

P : Lalu apakah konten mampu memancing audiens untuk berkomentar?

I : Sejauh ini bisa memancing audiens untuk berkomentar meskipun tidak setiap konten namun tetap ada beberapa konten yang sudah dibuat lalu memancing audiens untuk berkomentar

P : Kemudian apakah konten yang dibuat dapat menarik interaksi lain seperti like, share, direct message, dan, follow?

I : Tentu konten-konten yang sudah terunggah dapat menarik para audiens untuk menyukai, mengikuti dan tidak banyak namun ada juga yang membagikan konten ke media sosial mereka.

P : Apakah pertanyaan-pertanyaan sebelumnya menggunakan bantuan ChatGPT?

I : Iya menggunakan seperti contohnya tadi untuk mencari topik biasanya saya menggunakan ChatGPT untuk bertanya terkait topik yang sedang hangat kemudian memastikannya lagi melalui sumber lainnya

P : Menurut kakak seberapa berhasilkah bantuan ChatGPT terkait dengan pertanyaan di atas?

I : Cukup berhasil sih informasi yang diberikan oleh ChatGPT dapat dijadikan konten yang pada akhirnya bisa menarik audience untuk melakukan interaksi interaksi tadi

P : Untuk konten yang kakak buat apakah bernilai edukasi untuk masyarakat?

I : Konten tentunya bernilai edukasi karena setiap konten yang dibuat memuat informasi penting mengenai liburan yang mungkin bisa menjadi wawasan baru untuk masyarakat

P : Apakah konten mampu mewakili citra dari perusahaan?

I : Konten mampu mewakili citra perusahaan, artinya disetiap konten yang diunggah citra perusahaan berupa dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang valid akan ditampilkan melalui konten tersebut. selain itu, kreativitas dari perusahaan juga ditampilkan dalam desain konten yang diunggah. sehingga citra perusahaan akan terbentuk/terlihat juga disetiap konten yg lahir

P : Apakah konten mampu mewakili aspirasi masyarakat?

I : Aspirasi masyarakat di sini artinya, jika masyarakat sedang mengikuti pada peristiwa yang sedang viral, konten yang dilahirkan pun berhubungan dengan kondisi itu. sehingga masyarakat bisa berpartisipasi dan memperluas pengetahuannya melalui informasi dari konten yang diunggah. selain itu, masyarakat juga bisa bertanya/menyarankan konten yang mungkin perlu diunggah di feed kami.

P : Apakah kakak menggunakan ChatGPT terkait pertanyaan-pertanyaan tadi? Jika iya, maka bagaimana peran ChatGPT kak?

I : Iya dan bentuk perannya dari informasi yang dikasih jadi tidak sepenuhnya tapi ada kontribusi dari ChatGPT sehingga proses pengembangannya jauh lebih mudah

P : Menurut kakak seberapa berhasil bantuan ChatGPT terkait pertanyaan-pertanyaan tadi kak?

I : Cukup berhasil kok buktinya informasi yang dikasih benar tapi biasanya saya cek kembali hanya untuk memastikan saja sehingga konten bisa diciptakan dengan baik

P : Konten yang kakak buat apakah asli dari Social Media Specialist?

I : Tentunya konten yang dibuat asli dari Social Media Specialist dari segi ide dan juga pemilihan topiknya yang akan dijadikan konten

P : Apakah konten yang kakak buat mencampur materi asli dengan sumber pendukung dari media lain?

I : Pastinya karena konten dilahirkan atau diciptakan dengan menggabungkan berbagai sumber dari platform lain agar informasi yang ada dalam konten dapat diuji keakuratannya dan tidak sembarang bicara.

P : Lalu bagaimana ChatGPT membantu anda menciptakan konten asli?

I : Salah satu keunikan ChatGPT adalah selalu menyertakan sumber informasinya agar tidak terjadi plagiasi dan tentunya saya tetap melakukan pengecekan agar lebih akurat hasilnya

P : Apakah kakak memiliki tim? Jika ya, ada berapa individu dalam tim Social Media Specialist?

I : Untuk saat ini hanya saya sendiri dari tim Social Media Specialist jadi tidak ada tim semua konten saya kembangkan tentunya dengan persetujuan dari atasan agar selalu sesuai dengan apa yang diharapkan

P : Menurut kakak sebagai apakah kakak memiliki kompetensi yang baik sebagai Social Media Specialist?

I : Berdasarkan dari penilaian kinerja saya selama ini bisa dikatakan cukup baik karena mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tepat meskipun tentu tetap harus selalu melakukan pengembangan diri

P : Bagaimana kakak bisa melaksanakan tugas sesuai target?

I : Untuk melaksanakan tugas bisa sesuai dengan target tentunya dengan bisa memanfaatkan berbagai tools yang saat ini sudah banyak seperti salah satunya ChatGPT yang lagi kita bicarain ini karena dengan kita mengenal teknologi teknologi yang ada dan bisa memanfaatkannya dengan baik pekerjaan kita bisa lebih mudah untuk dikerjakan dan bebannya jadi tidak terlalu berasa

P : Menurut kakak apakah kakak sudah cukup optimal dalam menggunakan ChatGPT?

I : Menurut saya sudah cukup optimal karena saya menggunakan ChatGPT sesuai dengan kebutuhan saja

P : Menurut kakak apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan kinerja anda? Jika iya bagaimana alasannya?

I : Iya, karena chat GPT sangat membantu saya untuk menciptakan sebuah konten yang biasanya saya perlu waktu cukup lama saat ini dengan adanya ChatGPT banyak ide dan topik yang bisa saya kembangkan untuk menjadi sebuah konten menarik

P : Kalau boleh tau sudah berapa lama kakak menggunakan ChatGPT untuk membantu pekerjaan kakak?

I : Kurang lebih saya sudah menggunakan ChatGPT itu selama 8 bulan

P : Nah bagaimana sih kak ChatGPT mampu meningkatkan produktivitas kerja kakak?

I : Dengan setiap informasi ataupun ide yang diberikan oleh ChatGPT sehingga saya bisa membuat beberapa konten dalam sehari

P : Lalu menurut kakak apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan hasil kerja kakak secara berkala?

I : Mungkin bisa ya karena saran atau informasi yang dikasih ChatGPT itu berguna untuk nambah pandangan kita jadi bisa dapat yang terbaik, nah tapi pasti sebuah teknologi ada kurangnya jadi kitanya juga harus tetap berperan dalam menjalankan tugas agar dapat selalu memberikan hasil yang terbaik

P : Menurut kakak apakah dengan menggunakan ChatGPT pekerjaan kakak jadi lebih terbantu?

I : Aku bisa bilang iya karena dalam membuat konten itu hal yang paling rumit ketika kita sulit menemukan ide jadi dengan adanya ChatGPT ini saya merasa lebih terbantu apalagi content writer-nya jadi lebih cepat karena hanya mengembangkan dari apa yang sudah diberikan oleh ChatGPT.

P : Apakah dengan bantuan ChatGPT mampu merubah suasana kerja kakak?

I : Tentu, karena tidak ada lagi waktu yang terbuang dan kerja jadi lebih menyenangkan

P : Lalu Apakah dengan bantuan ChatGPT meningkatkan kualitas kerja kakak?

I : Mungkin bisa tapi tentu didukung dengan kemampuan dan kualitas saya dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT mampu memberikan masukan yang bisa kakak gunakan untuk kepentingan perusahaan secara umum?

I : Tentu, karena saya juga membutuhkan Chat GPT untuk sekedar evaluasi dari hasil pekerjaan saya

P : Apakah ChatGPT memberikan informasi berharga yang belum anda dapatkan sebelumnya?

I : Iya karena banyak informasi yang awalnya saya hanya sebatas tahu saja namun dengan adanya ChatGPT saya mendapatkan beragam informasi dan penjelasan sehingga saya jadi mudah untuk mendalami suatu hal

P : Apakah menggunakan ChatGPT bisa meningkatkan kesempatan anda untuk peningkatan karir?

I : Lagi-lagi saya akan jawab mungkin bisa ya karena terkait peningkatan karir itu tergantung dari kitanya kalau kita terlena dengan teknologi bisa jadi kita kalah tapi kalau kita memanfaatkannya dengan baik pasti kualitas diri dan kualitas kerja meningkat sehingga bisa berpengaruh pada peningkatan karir kita

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT meningkatkan kualitas diri anda?

I : Bisa karena seperti yang sudah saya katakan bahwa informasi yang ada di ChatGPT itu banyak dan luas sehingga pengetahuan saya terhadap berbagai macam hal bisa bertambah sehingga saya bisa memiliki wawasan yang cukup.

P : Lalu terkait dengan mutu kak, apakah menurut kakak menggunakan ChatGPT mampu menciptakan konten yang bermutu?

I : Tentunya bermutu karena setiap informasi yang diberikan memiliki sumber dan informasi yang valid

P : Kemudian Apakah dengan menggunakan ChatGPT menambah nilai organisasi kakak?

I : Mungkin karena nilai organisasi akan bertambah jika informasi yang kami berikan juga akurat dan tepat

P : Menurut kakak apakah pekerjaan kakak lebih mudah dengan menggunakan ChatGPT?

I : Pastinya karena lagi-lagi dalam membuat konten tu membuat caption dan mencari ide adalah hal yang perlu waktu namun dengan adanya ChatGPT hal tersebut bisa dilakukan dengan mudah dan pengoperasian ChatGPT sangatlah mudah juga jadi pekerjaan jauh lebih simpel

P : Apakah pekerjaan anda lebih terselesaikan lebih cepat dengan ChatGPT?

I : Iya dong, proses pembuatan konten menjadi jauh lebih terselesaikan dengan cepat dengan hasil yang cukup baik

P : Apakah semua ide atau konten dari ChatGPT mampu meningkatkan ekonomi anda dan perusahaan?

I : Tentu bisa karena konten akan diproses lebih cepat dan akurat sehingga semakin banyak audiens yang yakin serta percaya kepada kami sehingga menghasilkan keuntungan yang cukup

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT meminimalisir tenaga anda dibanding sebelumnya?

I : Pastinya dan tidak hanya tenaga aja tapi waktu dalam proses pembuatan konten menjadi jauh lebih cepat.

D. Transkrip Wawancara Informan IV

Nama : Aulia Nishful
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Social Media Specialist
Lokasi Wawancara : Sepakat Coffee
Tanggal Wawancara : 20 Desember 2023

Waktu Wawancara : 18.30 – 18.47

P : Peneliti

I : Informan

Hasil wawancara dengan informan II:

P : Hallo kak, selamat malam dan salam kenal

I : Hallo salam kenal juga ya

P : Sebelumnya terima kasih banyak kakak sudah meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya, perkenalkan saya Deandra mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait dengan proses pembuatan konten menggunakan teknologi kecerdasan buatan ChatGPT untuk menunjang produktivitas dari social media specialist. Mungkin langsung kita mulai saja ya kak proses wawancaranya

I : Iya boleh silahkan

P : Baik untuk pertanyaan yang saya akan ajukan seputar proses pembuatan konten terlebih dahulu ya kak

I : Okey

P : Bagaimana kakak melakukan tahap pra produksi dengan menggunakan ChatGPT?

I : Baik, dalam proses pembuatan dimulai dengan tahap pra produksi kemudian produksi dan terakhir pasca produksi. Untuk tahap awal yaitu pra produksi kebanyakan kita dimulai dengan perencanaan dengan melakukan meeting untuk membahas brief terkait konten apa aja yang mau dibuat ini termasuk content planning ya. Nah disini biasanya ChatGPT membantu di content plan jadi banyak ide-ide yang

muncul dengan bantuan ChatGPT lalu kita kumpulkan dan dimintakan persetujuan untuk di proses lebih lanjut

P : Nah bagaimana kakak menggunakan ChatGPT untuk mencari ide kontennya?

I : Untuk mencari ide konten biasanya udah ada temanya dulu jadi biasanya kita mengajukan pertanyaan dengan spesifik ke ChatGPT tentang suatu topik nanti dari respon yang dikasih kita adjust lagi biar sesuai dengan apa yang kita mau.

P : Berarti ada arahan khususnya ya kak? Lalu bagaimana arahan khusus yang diberikan kepada ChatGPT untuk menghasilkan ide konten yang kreatif?

I : Pasti ada karena kan ChatGPT bekerja sesuai dengan permintaan kita jadi perlu diarahkan. Lalu untuk arahnya sendiri bergantung pada tema konten apa yang sedang ingin dikembangkan oleh kita jadi dari kitanya udah harus jelas dulu saran apa yang dibutuhkan dari ChatGPT

P : Apakah tema konten yang diambil dari ChatGPT sudah sesuai dengan persetujuan bersama?

I : Iya jadi dari awal saya sudah meeting terkait dengan tema apa saja yang nantinya akan diangkat untuk menjadi konten baru jika sudah disetujui saya akan membuat content plan

P : Bagaimana kakak melakukan identifikasi terhadap jenis konten apa yang paling efektif dengan ChatGPT?

I : Kalau bicara tentang keefektifan itu tergantung ya tapi sejauh ini yang biasanya saya tanyakan terkait narasi atau alur cerita video mereka bisa memberikan informasi yang jelas lalu untuk pengembangannya juga jadi mudah karena udah dapet idenya dari ChatGPT jadi lebih efektif

P : Bagaimana penggunaan Chatgpt dapat membuat tahap produksi lebih efektif?

I : Tahap produksi bisa lebih efektif jika di perencanaan ide kita sudah matang dan mantep untuk dieksekusi, peran ChatGPT di perencanaan secara tidak langsung membantu keefektifan dalam proses di tahap produksi jadi sebenarnya peran ChatGPT di produksi tidak terlalu menonjol atau jarang dan cenderung tidak digunakan

P : Bagaimana ChatGPT dapat mendukung instrumen kayak misal lighting, mic, dan lainnya yang digunakan untuk mendukung hasil konten yang maksimal?

I : Mungkin kalau tentang itu secara langsungnya jelas ChatGPT tidak berperan karena memang tidak ada kaitan antara lighting, mic, dan lainnya dengan ChatGPT tetapi mungkin kita bisa minta saran dari pengambilan gambar yang tepat untuk konten kita seperti apa atau minta saran pencahayaan untuk konten yang butuh detail tu gimana ya gitu

P : Aplikasi atau software apa yang digunakan untuk mengedit hasil konten baik foto atau video?

I : Untuk editing paling sering pakai adobe atau juga kadang pakai VN untuk video-video yang simple

P : Apakah aplikasi tersebut juga terintegrasi dengan ChatGPT?

I : Saya belum cek sih tapi kayaknya untuk aplikasi-aplikasi tersebut tidak terintegrasi secara langsung dengan ChatGPT

P : Lalu bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan bersama dengan tim menggunakan ChatGPT?

I : Kalau untuk evaluasi biasanya ChatGPT hanya untuk mengatasi kalau ada revisi paling di caption untuk konten aja tapi kalau untuk evaluasi secara keseluruhan seperti melihat hasil engagement kita lebih banyak diskusi dengan tim secara keseluruhan misal konten apalagi yang sekiranya bisa dibuat dan. Dikembangin jadi ChatGPT tidak terlalu digunakansi di tahap ini

P : Apakah proses pembuatan konten menggunakan bantuan ChatGPT seluruhnya atau sebagian?

I : Sebagian aja sih dan paling membantu dibagian pra produksi karena itu berkaitan dengan perencanaan konten kan jadi tentu perlu banyak riset dan pengembangan ide dan menurut saya ChatGPT bisa membantu dibagian itu

P : Apakah kakak memiliki atau menggunakan jaringan yang cepat?

I : Iya menggunakan jaringan yang cepat karena jaringan tentunya mempengaruhi juga contohnya untuk upload konten atau kalau pake ChatGPT kan juga butuh jaringan atau misal cari informasi lain melalui Google

P : Bagaimana kendala yang kakak alami saat mengakses ChatGPT?

I : Kendala yang saya alami salah satunya kalau kita tidak spesifik saat bertanya kepada ChatGPT maka jawaban yang diberikan kadang tidak sesuai kemudian keterbatasan informasi atau data dari ChatGPT sehingga sulit kalau mau cari informasi terkini makanya ChatGPT bukanlah sumber utama dan perlu ditambah dari sumber lainnya

P : Apakah konten yang kakak produksi memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada audiens?

I : Iya ada karena pasti konten yang dibuat memiliki tujuan atau pesan yang ingin disampaikan kepada audiens dan hal tersebut yang membantu kita dalam menentukan konten seperti apa yang tepat untuk digunakna

P : Apakah konten yang kakak produksi merepresentasikan pesan dalam konten tersebut?

I : Iya merepresentasikan pesan dalam konten karena konten yang bagus menurut saya adalah konten yang bisa mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan secara jelas dan sesuai dengan tujuan dibuatnya konten tersebut contohnya konten yang pernah saya buat itu ingin menunjukkan bahwa produk yang dijual selalu fresh dimasaknya maka dalam konten kita perhatikan bagaimana produk tersebut disajikan dengan fresh

P : Apakah pesan yang ingin disampaikan mewakili karakteristik dari brand atau perusahaan?

I : Iya biasanya hal tersebut akan selaras dengan konten yang dibuat karena itu berkaitan sama citra yang ingin dibangun di mata audiens juga. Jadi tidak hanya menarik secara visual tapi juga mencerminkan esensi dari perusahaan atau brand yang diwakili

P : Nah apakah semua informasi pada pertanyaan sebelumnya menggunakan bantuan ChatGPT? Jika iya, bagaimana bentuk bantuan dari ChatGPT kak?

I : Iya menggunakan tapi tidak semua ya karena tetap ada campur tangan dari saya untuk pengembangannya dan kalau untuk bentuk bantuannya sendiri ya dari penemuan ide aja atau mungkin kayak informasi-informasi yang diperlukan atau pendapat yang diberikan oleh ChatGPT juga bisa dipakai kalau sesuai

P : Seberapa akurat informasi dari ChatGPT sesuai dengan keinginan kakak?

I : Cukup akurat karena informasi yang diberikan oleh ChatGPT kan sesuai dengan apa yang kita tanyakan atau minta dari teknologi tersebut jadi ya bisa dibilang cukup untuk keakuratannya

P : Apakah konten yang kakak unggah tidak mudah untuk terhapus?

I : Iya karena selama ini belum ada kasus konten yang saya buat tiba-tiba hilang atau terhapus

P : Apakah konten yang diunggah dapat dilihat oleh semua orang?

I : Pastinya iya dan itu adalah salah satu goals nya supaya bisa dilihat oleh orang banyak sehingga konten yang dibuat bisa memiliki engagement yang baik juga

P : Apakah materi konten memiliki cadangan atau tidak?

I : Ada materi konten selalu memiliki cadangan tujuannya ya buat menghindari kehilangan materi kalau ada kesalahan teknis atau gimana gitu

P : Apakah history di ChatGPT bisa diakses kembali untuk digunakan di kemudian hari?

I : Iya bisa diakses kembali kok mau kita close tab atau log out dari ChatGPT data yang kita cari kemarin masih ada jadi masih bisa digunakan lagi

P : Menurut kakak bagaimana konten dapat menarik audiens sesuai dengan perkembangan zaman?

I : Membuat konten di perkembangan zaman yang terus berubah ini cukup menarik sih kita perlu paham audiens dengan cara riset atau interaksi dengan mereka jadi nanti konten yang dibuat bisa relevan dengan mereka lalu tentunya teknologi, tren, keinginan audiens juga pasti berubah juga kan kita harus tetap menjaga kreativitasan dan harus fleksibel dalam menggunakan teknologi yang baru sehingga konten perlu disesuaikan dengan perubahan yang ada

P : Apakah konten mampu memancing audiens untuk berkomentar?

I : Iya mampu selama konten yang direncanakan dan dibuat menarik pasti mereka akan kasih komentar contohnya sesimple memberikan komentar emoticon itu sudah menunjukkan ketertarikan mereka terhadap konten yang dibuat

P : Apakah konten mampu menarik audiens untuk melakukan interaksi lainnya kayak like, share, direct message, dan, follow?

I : Bisa dan kalau yang saya lihat audiens akan mudah melakukan interaksi tersebut ketika konten relevan dengan keadaan mereka selain itu kita bisa tambahkan semacam call to action misal “share kalau kalian setuju” itu juga bisa memancing mereka untuk melakukan interaksi-interaksi tersebut

P : Apakah ada admin khusus untuk media sosial?

I : Sebenarnya ada tapi semua tetap diberikan akses untuk memegang akun media sosial

P : Untuk yang bertugas melayani audiens seperti balaas komentar atau menjawab pesan itu admin khusus tersebut kah?

I : Iya tapi yang lain juga boleh bantu untuk menjawab kok

P : Apakah beberapa pertanyaan yang saya tanyakan tadi masih menggunakan bantuan ChatGPT kak?

I : Iya beberapa ada yang pakai untuk mencari ide kontennya dan beberapa informasi yang dibutuhkan sebagai dasar yang nantinya akan dikembangkan menjadi konten

P : Menurut kakak seberapa berhasilkah bantuan ChatGPT terkait pertanyaan tadi?

I : Kadang berhasil dan kadang juga tidak tergantung gimana kita mengembangkan ide yang sudah dikasih oleh ChatGPT tapi kebanyakan lumayan berhasil

P : Apakah konten bernilai edukasi bagi masyarakat luas?

I : Iya memiliki nilai edukasi karena kalau konten yang dibuat memiliki nilai edukasi maka audiens juga mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru atau bisa juga menjadi paham tentang topik tertentu

P : Apakah konten mampu mewakili citra dari perusahaan?

I : Iya seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya bahwa konten yang dibuat akan selaras dengan citra dari sebuah perusahaan atau brand dan konten yang dibuat merupakan salah satu cara untuk membentuk citra yang kuat di mata audiens sehingga timbul rasa percaya ataupun loyalitas

P : Apakah konten mampu mewakili aspirasi masyarakat?

I : Biasanya konten yang dibuat bisa menjadi salah satu cara untuk mewakili aspirasi, keinginan, kebutuhan masyarakat dan ketika kita bisa merepresentasikan aspirasi mereka kita juga bisa membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens kita

P : Apakah kakak menggunakan ChatGPT terkait pertanyaan tadi? Jika iya, maka bagaimana peran ChatGPT?

I : Iya dan peran dari ChatGPT sendiri untuk mencari informasi, mencari pandangan-pandangan lain yang bisa dipakai untuk referensi dalam pengembangan ide atau topik yang akan diangkat

P : Menurut kakak seberapa berhasilkah ChatGPT terkait pertanyaan tadi?

I : Berhasil karena ChatGPT bisa memberikan informasi dengan baik lalu pendapat atau pandangan yang diberikan juga masuk akal sehingga memudahkan ketika saya ingin mengembangkannya

P : Apakah konten tersebut merupakan konten asli dari social media specialist?

I : Iya konten yang dibuat asli dari pemikiran saya sebagai social media specialist dan tentunya juga tetap mempertimbangkan masukan dari tim yang lain ataupun atasan

P : Apakah konten mencampur materi asli dengan sumber pendukung dari media lain?

I : Iya materi asli akan digabungkan dengan sumber pendukung dari media lain untuk memperkuat apa yang sedang kita bicarakan

P : Bagaimana ChatGPT membantu kakak dalam menciptakan konten asli?

I : Dengan ide-ide yang mereka kasih jadi saya punya banyak pandangan sehingga bisa memancing kreativitas saya untuk menciptakan sebuah konten lalu kalau kita udah ada ide ChatGPT bisa membantu menyempurnakan ide yang udah ada menjadi konten yang unik

P : Kakak punya tim atau tidak? Kalau ada berapa orang yang tergabung dalam Social Media Specialist

I : Ada, kalau untuk social media specialist ada 2 orang

P : Apakah mereka semua memiliki kompetensi yang baik sebagai Social Media Specialist?

I : Iya memiliki bisa dilihat dari konten-konten yang saya dan tim hasilkan memiliki engagement yang cukup baik dan selalu mendapat respon positif dari audiens selain itu kami juga bisa mengeksekusi ide dengan baik juga sesuai dengan yang diminta atau diharapkan

P : Bagaimana kakak dan tim bisa melaksanakan tugas sesuai dengan target?

I : Menyiapkan content plan dengan baik dengan benar jadi kedepannya kalau mau dieksekusi jadi mudah, lalu berdiskusi dengan tim untuk menyamakan persepsi antara satu dengan yang lain jadi meminimalisir misscommunication. Selain itu juga ide yang dipakai juga harus selalu berkembang dan fresh sehingga audiens tidak bosan dengan konten yang dibuat

P : Apakah kakak menggunakan ChatGPT dengan optimal?

I : Mungkin iya, saya berusaha untuk memanfaatkan ChatGPT dengan sebaik mungkin sebagai alat untuk menambah informasi, meminta saran atau rekomendasi, dan lainnya tapi kalau dibilang optimal itu mungkin karena ChatGPT kan pasti punya keterbatasan jadi saya tetap harus tetap kritis dalam memanfaatkan ChatGPT

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan kinerja kakak? Kalau iya boleh dijelaskan alasannya kak

I : Okey, kalau tentang kinerja ya menurut saya bisa dikatakan meningkatkan karena dengan menggunakan ChatGPT banyak hal positif yang saya rasain seperti inspirasi jadi sangat jarang terhambat sehingga proses pembuatan konten menjadi lebih cepat juga kemudian informasi dari ChatGPT juga memperluas pemahaman saya tentang suatu topik

P : Kalau boleh tahu kakak menggunakan ChatGPT sudah berapa lama?

I : Saya menggunakan ChatGPT kayaknya 7 atau 8 bulan ini

P : Menurut kakak bagaimana ChatGPT bisa meningkatkan produktivitas kerja kakak?

I : Oh kalau untuk itu salah satunya itu proses riset jadi lebih mudah karena informasi yang dikasih oleh ChatGPT cukup jelas kemudian kalau lagi bingung dalam hal copywriter ChatGPT bisa membantu sehingga proses menulis jadi lebih lancar

jadi kita perlu paham juga kapan, di mana, bagaimana ChatGPT bisa memberikan saran atau kontribusi yang baik sehingga produktivitas juga jadi meningkat

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT dapat meningkatkan hasil kerja kakak secara berkala?

I : Mungkin tapi untuk hasil kerja itu penting juga dilihat dari bagaimana saya menegrikan pekerjaan yang diberikan dalam artian perlu adanya kontribusi pemikiran kritis saya sebagai social media specialist untuk memastikan ide yang diberikan bisa dikembangkan dengan baik jadi tidak hanya mengandalkan ChatGPT saja

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT memudahkan pekerjaan kakak sehari-hari?

I : Iya memudahkan sekali apalagi kalau benar-benar lagi tidak ada ide ChatGPT bisa menyarankan ide-ide yang banyak atau ketika pusing memikirkan terkait narasi ChatGPT bisa menjadi alat untuk membantu ketika menulis jadi sangat memudahkan sih dengan adanya ChatGPT ini

P : Apakah dengan bantuan ChatGPT mampu merubah suasana kerja kakak?

I : Tidak terlalu karena saya selalu berusaha enjoy ketika berkaitan dengan dunia kerja dan kebetulan ini adalah hobi saya tapi ya bisa merubah ketika emng lagi pusing terkait deadline dengan menggunakan ChatGPT bisa sedikit terbantu

P : Apakah dengan bantuan ChatGPT meningkatkan kualitas kerja kakak?

I : Bisa tapi perlu tetap ada kontrol dari kitanya supaya tidak jadi malas untuk meningkatkan kualitas kerja kita karena kualitas kerja seseorang tergantung pada dirinya dan bagaimana mereka bisa memanfaatkan teknologi yang ada

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT mampu memberikan masukan yang bisa kakak gunakan untuk kepentingan perusahaan secara umum?

I : Mungkin bisa ya tapi mungkin masukannya lebih kepada membantu dalam riset atau pencarian informasi kalau di ranah saya sebagai social media specialist dan harus hati-hati kalau urusannya untuk kepentingan perusahaan

P : Apakah ChatGPT memberikan informasi berharga yang belum kakak dapatkan sebelumnya?

I : Pastinya ada kayak semisal waktu melakukan riset ada beberapa hal yang baru kutahu atau informasi-informasi tentang topik tertentu yang tadinya belum tahu jadi semakin tahu kurang lebih itu

P : Apakah menggunakan ChatGPT bisa meningkatkan kesempatan kakak untuk peningkatan karir?

I : Kayaknya kurang ya kalau peningkatan karir menurut saya itu berkaitan dengan bagaimana kita bisa mengembangkan diri kita dan beradaptasi dengan teknologi-teknologi semacam ChatGPT ini sehingga kreativitas juga tetap terjaga sehingga secara tidak langsung mempengaruhi karir juga

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT meningkatkan kualitas diri kakak?

I : Bisa jadi ya karena ChatGPT bisa jadi sumber informasi untuk memperluas pengetahuan kita terus membantu juga dalam hal kreativitas tapi ya itu balik juga ke diri masing-masing bagaimana kita bisa menggunakan informasi yang dikasih sama ChatGPT dan tetap berpikir kritis

P : Apakah menggunakan ChatGPT mampu menciptakan konten yang bermutu?

I : Iya mampu karena konten yang bermutu itu kaitannya sama bagaimana kita bisa mengembangkan dan mengeksekusi ide yang dihasilkan dari ChatGPT kalau dari ide yang diberikan ChatGPT kita berhasil untuk mengeksekusinya pasti konten yang dihasilkan bermutu dan salah satu caranya biar konten tetap bermutu dengan berpikir kritis atas informasi atau ide yang dikasih

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT menambah nilai organisasi anda?

I : Iya menambah tapi mungkin itu bukan penyebab utama ya, kenapa saya mengatakan bisa menambah karena dengan adanya ChatGPT ini artinya kita bisa mengadopsi teknologi baru dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kreativitas untuk menghasilkan konten terbaik sehingga bisa bersaing di era digital ini

P : Apakah pekerjaan kakak jadi lebih mudah dengan menggunakan ChatGPT?

I : Iya pasti sih itu karena banyak hal yang memang saya rasain setelah menggunakan ChatGPT informasi yang mereka kasih tuh benar-bener bisa dibilang cukup detail terus respon yang mereka kasih meskipun terkadang suka diluar konteks kalau kitanya tidak spesifik tapi secara keseluruhan mereka bisa memproses permintaan atau pertanyaan itu yang membuat pekerjaan saya jadi lebih mudah jadi banyak ide yang muncul juga

P : Apakah pekerjaan anda lebih terselesaikan lebih cepat dengan ChatGPT?

I : Iya sangat bisa terselesaikan lebih cepat dari segi pencarian ide dengan pakai ChatGPT ini jadi lebih cepat terus kalau lagi pusing sama penulisan dengan pakai ChatGPT ini jadi jauh lebih cepat untuk mengembangkannya jadi bisa menghemat waktu

P : Apakah semua ide atau konten dari ChatGPT mampu meningkatkan ekonomi kakak dan perusahaan?

I : Tidak semua sih tapi ya ada beberapa ide mungkin bisa karena kalau konten yang kita berhasil menarik banyak audiens sehingga engagement pun baik tentu ada keuntungan yang diterima oleh perusahaan dari klien contohnya

P : Apakah dengan menggunakan ChatGPT meminimalisir tenaga kakak dibanding sebelumnya?

I : Iya meminimalisir tenaga kok karena ChatGPT ini benar-bener ngebantuin kalau lagi diposisi stuck tidak tahu mulai dari mana mereka bisa membantu membuka untuk mencari inspirasi konten apa yang akan dibuat dan ide-ide yang dikasih juga bagus tinggal tentu ada pengembangan dari saya dan tim agar konten yang dihasilkan maksimal

E. Transkrip Wawancara Tambahan Informan I

Nama : Ricco Zhafran

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Social Media Specialist

Lokasi Wawancara : Zoom Meetings

Tanggal Wawancara : 10 Maret 2024

Waktu Wawancara : 09.00-09.13

P : Peneliti

I : Informan

P : Sore kak, saya Deandra yang beberapa waktu lalu melakukan wawancara dengan kakak terkait penggunaan ChatGPT dalam proses pembuatan konten. Maaf mengganggu waktunya saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan tambahan kepada kakak, apakah kakak berkenan?

I : Iya boleh, silahkan mengajukan pertanyaan kembali

P : Baik kak, terima kasih. Untuk pertanyaan yang pertama saya ingin bertanya apakah menurut kakak teknologi AI seperti ChatGPT ini mampu memberikan respon selayaknya manusia?

I : Menurut saya respon yang diberikan hampir sama seperti manusia karena ChatGPT ini kecerdasan buatan yang bisa memahami suatu konteks selayaknya manusia.

P : Baik kak, pertanyaan selanjutnya mengapa kakak memilih ChatGPT sebagai sarana yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan?

I : Ya saya memilih ChatGPT ini karena bisa memberikan informasi yang cepat dan jelas serta saya bisa mengakses teknologi tersebut di mana saja dan kapan pun.

P : Kalau begitu kak, apakah menurut kakak ChatGPT ini lebih membantu menyelesaikan pekerjaan dibandingkan teknologi AI lainnya?

I : Kalau saya lebih memilih teknologi ChatGPT ini karena teknologi ini cenderung bisa memberikan informasi dan respon yang sesuai dengan kebutuhan saya.

P : Lalu apakah menurut kakak ChatGPT dapat menggantikan pekerjaan manusia?

I : Tentu tidak karena kita harus tetap bijak dalam penggunaan teknologi seperti ChatGPT ini

P : Baik, untuk pertanyaan terakhir apakah ChatGPT mampu menunjang produktivitas di dalam pekerjaan kakak?

I : Iya dengan adanya ChatGPT ini produktivitas dalam pekerjaan saya sehari-hari menjadi lebih meningkat. Terlebih saat saya mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan penulisan artikel.

F. Transkrip Wawancara Tambahan Informan II

Nama : Ricky Agung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Social Media Specialist
Lokasi Wawancara : Zoom Meetings
Tanggal Wawancara : 10 Maret 2024
Waktu Wawancara : 09.40-9.56

P : Peneliti

I : Informan

P : Hallo kak, saya Deandra yang waktu itu sempat wawancara mengenai penggunaan ChatGPT dalam proses pembuatan konten. Apakah kakak berkenan jika saya wawancara kembali sebentar?

I : Hallo, ohiya boleh apa ada pertanyaan lagi?

P : Iya ada kak, saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan kembali.

Untuk yang pertama saya ingin bertanya apakah menurut kakak teknologi AI seperti ChatGPT ini mampu memberikan respon selayaknya manusia?

I : Kalau menurut saya sih mampu ya, karena ketika saya mencari informasi dalam ChatGPT teknologi ini bisa memberikan jawaban yang jelas dan relevan dengan apa yang saya tanyakan.

P : Oh baik kak, selanjutnya mengapa kakak memilih ChatGPT sebagai sarana yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan?

I : Saya pakai ChatGPT ini karena lebih gampang aja dalam penggunaannya terus saya juga lebih paham tentang ChatGPT.

P : Lalu pertanyaan selanjutnya apakah menurut kakak ChatGPT ini lebih membantu menyelesaikan pekerjaan dibandingkan teknologi AI lainnya?

I : Iyaa, dengan adanya ChatGPT ini saya jauh lebih terbantu dibandingkan dengan teknologi AI lainnya karena ChatGPT lebih mudah untuk dipahami dan jauh lebih memberikan banyak gagasan-gagasan di luar perkiraan saya

P : Oke kak, lalu menurut kakak apakah ChatGPT dapat menggantikan pekerjaan manusia?

I : Engga kalau menurut aku karena ChatGPT ini hanya sebagai alat penyempurna di dalam pekerjaan manusia aja

P : Baik kak, untuk yang terakhir apakah ChatGPT mampu menunjang produktivitas di dalam pekerjaan kakak?

I : Sangat iya, pekerjaan saya banyak yang cepat selesai dengan adanya bantuan dari ChatGPT ini sehingga dapat membuat saya bisa menyelesaikan beberapa pekerjaan lainnya.

G. Transkrip Wawancara Tambahan Informan III

Nama : Porcha Alma

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Social Media Specialist
Lokasi Wawancara : Zoom Meetings
Tanggal Wawancara : 10 Maret 2024
Waktu Wawancara : 15.45-16.02

P : Peneliti

I : Informan

P : Sore kak, saya Deandra yang waktu itu melakukan wawancara sama kakak yang membahas terkait penggunaan ChatGPT dalam proses pembuatan konten. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan kembali ke kakak, apakah kakak berkenan meluangkan waktunya?

I : Sore juga, iya boleh banget kalau masih ada yang kurang pertanyaannya aku bantu jawab.

P : Baik kak, terima kasih atas ketersediannya untuk menjawab. Pertama yang saya ingin tanyakan apakah menurut kakak teknologi AI seperti ChatGPT ini mampu memberikan respon selayaknya manusia?

I : Kalau menurut saya bisa karena menurut saya ChatGPT ini memberikan respon seperti halnya saya berbicara dengan manusia namun dalam bentuk teks aja.

P : Baik kak, lalu untuk pertanyaan yang kedua mengapa kakak memilih ChatGPT sebagai sarana yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan?

I : Saya memilih ChatGPT ini karena teknologi ini memberikan banyak informasi dan saran yang jelas karena ChatGPT memiliki cakupan yang luas.

P : Lalu apakah menurut kakak ChatGPT ini lebih membantu menyelesaikan pekerjaan dibandingkan teknologi AI lainnya?

I : Ya menurut saya pekerjaan saya jauh lebih terbantu dengan ChatGPT ini karena selain memiliki cakupan pengetahuan yang luas ChatGPT ini mudah digunakan oleh banyak kalangan terlebih untuk para pekerja seperti saya.

P : Selanjutnya kak, menurut kakak apakah ChatGPT dapat menggantikan pekerjaan manusia?

I : Menurut saya kemungkinan dapat menggantikan akan tetapi tidak semua, karena bagaimanapun ChatGPT ini hanya teknologi saja yang tentunya tidak semua pekerjaan akan dikerjakan oleh teknologi ini. Hanya saja ChatGPT ini dapat membantu banyak pekerjaan menjadi lebih mudah saja.

P : Baik kak, kalau begitu untuk yang terakhir menurut kakak apakah ChatGPT mampu menunjang produktivitas di dalam pekerjaan kakak?

I : Iya bagi saya ChatGPT ini sangat menunjang produktivitas saya dalam bekerja contoh kecilnya ChatGPT ini mampu merangkum beberapa teks yang panjang menjadi lebih ringkas.

H. Transkrip Wawancara Tambahan Informan IV

Nama : Aulia Nishful
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Social Media Specialist
Lokasi Wawancara : Zoom Meetings
Tanggal Wawancara : 10 Maret 2024
Waktu Wawancara : 14.04-14.17

P : Peneliti

I : Informan

P : Halo kak, selamat sore maaf mengganggu waktunya saya Deandra beberapa waktu lalu saya pernah mewawancarai kakak yang membahas terkait penggunaan ChatGPT dalam proses pembuatan konten. Jika kakak tidak keberatan apakah saya boleh mengajukan beberapa pertanyaan kembali?

I : Halo, wah iya saya ingat. Boleh-boleh silahkan ajukan pertanyaannya ya.

P : Baik kak, untuk pertanyaan yang pertama apakah menurut kakak teknologi AI seperti ChatGPT ini mampu memberikan respon selayaknya manusia?

I : Iya kak, kalau menurut saya ChatGPT ini dapat memberikan respons selayaknya saya berbicara dengan manusia karena memberikan banyak pernyataan yang jelas sesuai dengan fakta.

P : Wah begitu ya kak, lalu untuk pertanyaan yang kedua mengapa kakak memilih ChatGPT sebagai sarana yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan?

I : Saya memilih ChatGPT sebagai sarana saya membantu pekerjaan karena memang teknologi ini sangat membantu didalam pekerjaan saya, ChatGPT ini memberikan ide bahkan tidak terpikirkan oleh saya.

P : Lalu apakah menurut kakak ChatGPT ini lebih membantu menyelesaikan pekerjaan dibandingkan teknologi AI lainnya?

I : Kalau saya pribadi memilih ChatGPT ini karena bener-bener pengaplikasiannya mudah lalu informasi yang didapat itu juga banyak dan juga luas ya. Pekerjaan saya lebih cepat selesai dengan adanya ChatGPT ini.

P : Baik kak untuk pertanyaan selanjutnya kak, menurut kakak apakah ChatGPT dapat menggantikan pekerjaan manusia?

I : Engga sih kalau untuk menggantikan pekerjaan manusia, saya rasa bagaimana pun ChatGPT ini hanya teknologi penunjang pekerjaan aja karena memiliki cakupan informasi yang luas bukan berarti bisa menggantikan pekerjaan manusia.

P : Kalau begitu untuk pertanyaan yang terakhir menurut kakak apakah ChatGPT mampu menunjang produktivitas di dalam pekerjaan kakak?

I : Iya, dengan adanya ChatGPT ini sangat mempermudah pekerjaan saya dan meningkatkan produktivitas saya sebagai pekerja. Karena ChatGPT memberikan banyak informasi secara responsif dan efektif.

